

DUA BAHASA

PERTAMINA

# energia

[www.pertamina.com](http://www.pertamina.com)

EDISI JULI 2019

**RISE OF  
THE YOUNG  
ENTREPRENEUR**



*LEBIH BAIK*  
***PERTAMAX***  
*UNTUK KEAWETAN MESIN*



RON 92



**PERTATEC**  
FORMULA



MESIN BERSIH  
BEBAS KARAT



MESIN  
LEBIH AWET



KONSUMSI  
BAHAN BAKAR  
EFISIEN

# EDITORIAL **energia**

Istilah *entrepreneur* berasal dari bahasa Prancis “*entreprendre*” yang bermakna ‘menjalankan’. Dalam bahasa kita, *entrepreneur* diterjemahkan menjadi wirausahawan. Wira sendiri berarti ‘berani’ sehingga seorang wirausahawan adalah seorang yang berani memulai dan menjalankan usaha. Maka, istilah wirausaha ini layak disematkan kepada aktivitas yang mengandung unsur keberanian, kewajiban, dan tanggung jawab dalam berkinerja.

Unsur-unsur kewirausahawanan yang kuat inilah yang wajib dimiliki para pemain di industri energi yang berisiko tinggi, termasuk Pertamina sebagai perusahaan energi yang sedang menuju kelas dunia. Oleh karena itu, di edisi kali ini *Energia* mengangkat tema kewirausahaan, khususnya para wirausahawan muda.

Di edisi ini kami perkenalkan para wirausahawan tangguh yang sukses menjalankan usaha setelah menjadi mitra binaan Pertamina.

Selain kewirausahaan, pembaca dapat menyimak pentingnya menjaga kesehatan jiwa, yang tak kalah penting dari kesehatan raga, pada rubrik kesehatan.

Akhir kata, kami ucapkan selamat membaca dan semoga terilhami untuk terus berkarya dengan jiwa wirausaha.

Salam *Energia*,  
Redaksi

*The French speakers cleverly coined the term “entreprendre” that the English speakers borrowed it and came up with the word “entrepreneur”. The cleverer Indonesian speakers proposed a better term that associates “entrepreneur” with the element of bravery. Hence, in Indonesian language, “wirausahawan” means someone who is brave to start and run a business. The term refers to activities that are performed with courage, obligation, and responsibility.*

*These are the entrepreneurial elements that players in such a high-risk industry as energy industry must possess. Pertamina as state-owned energy company aspiring to achieve world class status is among those players. Against this backdrop, this month’s edition features entrepreneurs, young entrepreneurs in particular.*

*In this edition, we showcase unbending entrepreneurs who have successfully developed their business upon becoming Pertamina’s fostered partners.*

*Beyond entrepreneurship theme, we gently remind the importance of maintaining mental health, which is no less important than physical health, in the health rubric.*

*Finally, we wish you happy reading and hope your day will be inspired with entrepreneurial force.*

Best Regards ,  
*Energia*  
Pertamina.



## Cover Story

### RISE OF THE YOUNG ENTREPRENEUR

Any Arka salah satu mitra binaan Pertamina yang sukses mengembangkan mimpinya menjadi seorang fashion designer.

Dokumentasi Istimewa

**KETUA PENGARAH**  
Sekretaris Perseroan

**WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB**  
Vice President Corporate Communication

**PIMPINAN REDAKSI**  
Fajriyah Usman

**WK. PIMPINAN REDAKSI**  
Arya Dwi Paramita

**REDAKTUR PELAKSANA**  
Reno Fri Daryanto

**PENYUNTING NASKAH**  
Rianti Octavia

**TIM REDAKSI**  
Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Nurbaeti, Indah Dwi Kartika

**TATA LETAK**  
Dwi Jafrihanti, Riska Ayu Suryani & Yogi Ageng S

**FOTOGRAFER**  
Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi

**SIRKULASI**  
Ichwanusyafa

**ALAMAT REDAKSI**  
Kantor Pusat Pertamina | Gedung Perwira 2-4 Ruang  
304 Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta - 10110  
Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21 3815852

**WEBSITE & EMAIL**  
<http://www.pertamina.com> | [bulletin@pertamina.com](mailto:bulletin@pertamina.com)

**PENERBIT**  
Corporate Communication | Sekretaris Perseroan |  
PT PERTAMINA (PERSERO)

**IZIN CETAK**  
Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966 | tanggal 12  
Desember 1966 | Peperlra No. Kep. 21/P/VI/1966  
tanggal 14 Desember 1966

**PERCETAKAN**  
PT Solomurni

# CONTENT

JULI 2019

## 08 Highlight

- PERTAMINA KENALKAN INOVASI PERTAFLOSIM KE AKADEMISI  
*PERTAMINA INTRODUCES PERTAFLOSIM INNOVATION TO ACADEMICS*
- PERTAMINA EKSPOR PERDANA 4.000 BAREL SF-05 KE ALJAZAIR  
*PERTAMINA PIONEERS EXPORTS OF 4,000 BARRELS SF-05 TO ALGERIA*
- PERTAMINA JAMIN PASOKAN AVTUR UNTUK PENERBANGAN HAJI 2019  
*PERTAMINA SECURES AVIATION FUEL SUPPLY FOR 2019 HAJJ FLIGHTS*

## 12 Main Issue

WIRUSAHAWAN MUDA, MASA DEPAN INDONESIA  
*YOUNG ENTREPRENEUR, INDONESIA'S FUTURE*

## 32 Community Development

TJANTIK GALLERY, MAKIN DIMINATI SEJAK DIBINA PERTAMINA  
*TJANTIK GALLERY, GAINING GREATER DEMAND WITH PERTAMINA'S SUPPORT*

## 36 Innovation

ICONIC, TEKNOLOGI SEDERHANA TAPI BERDAYA GUNA  
*ICONIC, USEFUL TECHNOLOGY MADE SIMPLE*

## 40 Figure

KETUA KPai SUSANTO : PERNYELENGGARAAN PERLINDUNGAN ANAK MEMPENGARUHI TUMBUH KEMBANG ANAK INDONESIA  
*CHAIRMAN OF THE INDONESIAN CHILD PROTECTION COMMISSION (KPAI) SUSANTO : HOW CHILD PROTECTION IMPROVES CHILDHOOD DEVELOPMENT*



## 46 Meet Up

DR. ENDAH RONAWULAN, SP.KJ & REISA BROTO ASMORO

## 50 Healthy lifestyle

MEWASPADAI KEBINGUNGAN IDENTITAS  
*IDENTITY CONFUSION CONCERNS*

## 56 Environment

MANFAATKAN BAMBU DEMI KUALITAS LINGKUNGAN LEBIH BAIK  
*USING BAMBOO TO MAKE A BETTER QUALITY ENVIRONMENT*

## 60 Review

TOY STORY 4 :  
SEKUEL AKSI WOODY, SANG BONEKA KOBOI

*TOY STORY 4 :*  
*SEQUEL FOR WOODY THE COWBOY DOLL'S NEW ADVENTURE*

## 66 Destination

MUSEUM LE MAYEUR, CINTA DALAM SENI IMPRESSIONNIS  
*LE MAYEUR MUSEUM, LOVE IN IMPRESSIONIST ART*

## 70 Culinary

MANGUT LELE MBAH MARTO YANG MELEGENDA  
*THE LEGENDARY MBAH MARTO'S SMOKED CAT FISH*

## 76 The Day in Pictures

GEMPITA GRAND LAUNCHING LINKAJA  
*THE UPBEAT LINKAJA GRAND LAUNCHING*



12

### ▸ Main Issue

Siapa yang paling besar berperan dalam meningkatkan produk domestik bruto (PDB) bangsa Indonesia saat ini? Para pengusaha besar atau para pengusaha mikro, kecil dan menengah? Ternyata, berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki andil yang cukup signifikan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional tahun lalu mencapai 60,34%. Bahkan Asosiasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Indonesia (Akumindo) memprediksi tahun ini kontribusi itu naik hingga 65%.



36



70

# Energia Inside



**Hari Maulana**  
Writer  
Main Issue, Innovation  
Jakarta, Indonesia



**Indah Nurbaeti**  
Writer  
Main Issue, Review,  
Culinary  
Jakarta, Indonesia



**Septian Tri Kusuma**  
Writer  
Healthy lifestyle  
Jakarta, Indonesia



**Indah Dwi Kartika**  
Writer  
Environment, Meet up  
Jakarta, Indonesia



**Rianti Octavia**  
Writer & Editor  
Environment  
Jakarta, Indonesia



**Vania Handini**  
Writer  
Highlight  
Jakarta, Indonesia



**Harniati Sartika**  
Writer  
Community Development  
Jakarta, Indonesia



**Rina Purwati**  
Writer  
Destination  
Jakarta, Indonesia



**Adityo Pratomo**  
Photographer & Writer  
The Day in Pictures  
Jakarta, Indonesia



**Kuntoro**  
Photographer  
Jakarta, Indonesia



**Priyo Widiyanto**  
Photographer  
Jakarta, Indonesia



**Trisno Ardi**  
Photographer  
Jakarta, Indonesia



**Andrianto Abdurachman**  
Photographer  
Jakarta, Indonesia



**Restu Prabowo**  
Photographer  
Jakarta, Indonesia

# Bright Gas <sup>5,5</sup> Kg

Ceraiakan Kehangatan Keluarga

**Teknologi Double Spindle Valve System (DSVS)** untuk menjaga tabung LPG tetap aman dari kebocoran.

**Sticker petunjuk penggunaan tabung LPG** yang aman.

**Kualitas LPG** sesuai dengan Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Gas di dalam negeri.

**Seal Cap Hologram & feature Optical Color Switch (OCS) dan Laser Marking Code Pertamina** yang tidak dapat dipalsukan sehingga ketepatan isi LPG lebih terjamin.

**Kemasan yang lebih ringan dan praktis** dengan berat isi 5,5 Kg dan berat tabung kosong 7,1 Kg. Sesuai untuk dapur Apartemen dan Rumah minimalis.





# Pertamina Kenalkan Inovasi PertafloSIM ke Akademisi


TEKS : VANIA HANDINI FOTO : TRISNO ARDI

**YOGYAKARTA** – PT Pertamina (Persero) memperkenalkan inovasi teknologi PertafloSIM kepada 19 perguruan tinggi yang dikemas dalam program PertafloSIM Goes To Campus. Kegiatan yang dipusatkan di kampus Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta ini dihadiri para akademisi dari tiga program studi, yakni Teknik Kimia, Teknik Mesin, dan Teknik Perminyakan dari 19 universitas pada Rabu (19/6/2019).

PertafloSIM merupakan peranti lunak hasil inovasi para insinyur perminyakan Pertamina bersama dengan Research Consortium OPPINET Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk

menghitung aliran minyak dan gas (migas) dalam pipa sejak dari dasar sumur hingga ke permukaan dan titik serah atau titik jual (*sales point*).

Hasil karya anak bangsa ini diharapkan dapat menjadi sarana pendidikan bagi para akademisi dan mahasiswa sehingga akan terus menghasilkan inovasi yang berkelanjutan dalam pengembangan teknologi migas di Indonesia.

Dekan Fakultas Teknik UGM Prof. Ir. Nizam, M.Sc., Ph.D. mengapresiasi upaya Pertamina yang terus berinovasi untuk mengembangkan teknologi energi Indonesia. Kalangan akademisi sangat terbuka dan siap bergandengan tangan dengan Pertamina demi kemajuan Indonesia. 



# Pertamina Introduces PertafloSIM Innovation to Academics

**YOGYAKARTA** - PT Pertamina (Persero) introduces PertafloSIM technology innovation to 19 universities through "PertafloSIM Goes To Campus" program. The program which was held at Gadjah Mada University (UGM), Yogyakarta was attended by academics from three study programs, they are Chemical Engineering, Mechanical Engineering, and Petroleum Engineering from 19 universities on Wednesday (06/19/2019).

PertafloSIM is a software created by the innovation from collaboration between Pertamina's petroleum engineers and the Research Consortium OPPINET from Institut Teknologi Bandung (ITB) to calculate oil and gas flows in pipelines, from the

bottom of the well to the surface and to delivery points or sales points.

This great achievement by our nation's best talents is intended to serve as an educational tool for academics and students, so it could continue to produce sustainable innovations for the development of oil and gas technology in Indonesia.

Dean of the Faculty of Engineering, Gadjah Mada University, Prof. Ir. Nizam, M.Sc., Ph.D. appreciated Pertamina's efforts to keep creating innovations in order to develop Indonesia's energy technology. Academics are very open and ready to join hands with Pertamina for the advancement of Indonesia. ▀





# Pertamina Ekspor Perdana 4.000 Barel SF-05 ke Aljazair

TEKS : PERTAMINA FOTO : ADITYO PRATOMO

PT Pertamina (Persero) untuk pertama kalinya melakukan ekspor perdana Smooth Fluid-05 (SF-05) sebanyak 4.000 barel ke Aljazair. Pelepasan ekspor perdana SF 05 sebanyak 27 Isotank tersebut dilakukan di Balikpapan, Kalimantan Timur pada Kamis (4/7) oleh Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra didampingi President Director PT Pertamina Internasional EP Denie S. Tampubolon dan Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Ageng Giriyono.

SF 05 merupakan cairan base oil yang digunakan untuk menunjang kegiatan pengeboran minyak di lapangan operasi. Produk SF-05 memiliki kinerja yang baik sehingga dapat digunakan untuk berbagai kondisi operasi pengeboran yang dilakukan.

Total nilai SF 05 yang diekspor mencapai lebih dari Rp10 miliar. Pemuatan kargo ekspor dilakukan mulai 3-6 Juli 2019 dari Kilang Balikpapan yang memiliki kapasitas produksi 1,8

juta barel per tahun.

SF 05 akan digunakan di lapangan produksi Pertamina Aljazair EP yang (PAEP) merupakan anak usaha Pertamina Internasional EP bersama Repsol dan Sonatrach (BUMN migas Aljazair).

Produk ini sudah melalui uji ramah lingkungan yang meliputi *biodegradability*, LC50 (pengaruh SF-05 terhadap biota laut), *skin irritation*, dan *eye irritation* dengan hasil lebih baik daripada yang dipersyaratkan sesuai standar internasional US-EPA dan OECD.

Kualitas produk SF 05 juga telah disesuaikan dengan kebutuhan lapangan minyak di Aljazair yang memiliki karakteristik lumpur pengeboran dengan Specific Gravity (SG) antara 1,26-2,06.

Saat ini, PAEP mengoperasikan sebanyak 67 sumur minyak di Aljazair. Produk SF-05 ini akan digunakan untuk sumur-sumur pengembangan pada 2019-2020 di Blok Menzel Lejmet North (MLN), Aljazair dengan penggunaan sebanyak 12 hingga 20 sumur dengan total kebutuhan mencapai 32.000 barel. ▀

# Pertamina Pioneers Exports of 4,000 Barrels SF-05 to Algeria

*PT Pertamina (Persero) for the first time exported 4,000 barrels of Smooth Fluid-05 (SF-05) to Algeria. The exports of 27 Isotank of SF 05 were officiated by Pertamina Corporate Marketing Director Basuki Trikora Putra along with President Director of PT Pertamina International EP Denie S. Tampubolon and President Director of PT Pertamina Lubricants Ageng Giriyo in Balikpapan, East Kalimantan on Thursday (4/7)*

*SF 05 is a liquid base oil used to support drilling activities in the oil field. SF-05 products have demonstrated good performance so that they can be used for a variety of drilling operations.*

*The total value of the exports reaches more than Rp10 billion. Export cargo loading was carried out on 3-6 July 2019 from Balikpapan Refinery which has a production capacity of 1.8 million barrels per year.*

*SF 05 will be used in the production field of Pertamina Algeria EP which (PAEP) is a joint venture between Pertamina International EP, Repsol, and Sonatrach (Algerian state-owned oil company).*

*This product has undertaken a series of environmentally friendly tests which include biodegradability, LC50 (effect of SF-05 on marine biota), skin irritation, and eye irritation. The results have surpassed the US-EPA and the OECD international standards.*

*The quality of SF 05 products has also been adjusted to the needs of oil fields in Algeria which have drilling mud characteristics with Specific Gravity (SG) between 1.26-2.06.*

*At present, PAEP operates as many as 67 oil wells in Algeria. The SF-05 product will be used for 12 to 20 development wells in 2019-2020 at Blok Menzel Lejmet North (MLN), Algeria with a total requirement of 32,000 barrels. ■*






# Pertamina Jamin Pasokan Avtur untuk Penerbangan Haji 2019

TEKS & FOTO : PERTAMINA

Pertamina menyiapkan tambahan pasokan avtur untuk memenuhi kebutuhan penerbangan jamaah calon haji di 12 bandara embarkasi, yaitu Bandara Sultan Iskandar Muda - Aceh, Kuala Namu - Medan, Hang Nadim - Batam, Minangkabau - Padang, SM Badaruddin II - Palembang, Soekarno Hatta - Jakarta, Adi Soemarmo - Solo, Juanda - Surabaya, Sepinggan - Balikpapan, Syamsuddin Noor - Banjarmasin, Hasanuddin - Makassar, dan Bandara International Lombok - Mataram. Total kebutuhan Avtur musim haji tahun ini diperkirakan mencapai sekitar 89 juta liter atau meningkat 11 persen dibanding tahun lalu sebesar 79,3 juta liter.

Dari 12 bandara yang melayani

penerbangan haji, kenaikan konsumsi tertinggi diprediksi akan terjadi di bandara Kuala Namu - Medan dengan kenaikan sebesar 58 persen, disusul oleh bandara Adi Soemarmo - Solo dengan kenaikan sebesar 38 persen, dan bandara Sepinggan - Balikpapan sebesar 16 persen.

Pertamina juga telah menyiapkan tambahan armada dan menyiagakan petugas di setiap bandara embarkasi untuk melayani avtur selama musim haji. Untuk kelancaran operasional, Pertamina juga melakukan koordinasi dengan berbagai pihak seperti maskapai, operator bandara (Angkasa Pura), Pemda, dan lembaga terkait untuk turut serta menyukseskan ibadah haji. 



# Pertamina Secures Aviation Fuel Supply for 2019 Hajj Flights

*Pertamina prepares additional jet fuel (avtur) supply to support hajj fleets in 12 hajj embarkation airports, namely Sultan Iskandar Muda Airport - Aceh, Kuala Namu - Medan, Hang Nadim - Batam, Minangkabau - Padang, SM Badaruddin II - Palembang, Soekarno Hatta - Jakarta, Adi Soemarmo - Solo, Juanda - Surabaya, Sepinggan - Balikpapan, Syamsuddin Noor - Banjarmasin, Hasanuddin - Makassar, and Lombok International Airport - Mataram. The total requirement for avtur this year is estimated to reach around 89 million liters, an increase of 11 percent compared to last year's 79.3 million liters.*

*Of the 12 airports serving hajj flights, the*

*highest increase in consumption is predicted to occur at Kuala Namu - Medan airport with an increase of 58 percent, followed by Adi Soemarmo - Solo airport with an increase of 38 percent, and Sepinggan - Balikpapan airport by 16 percent.*

*Moreover, Pertamina has readied additional fleets and alerted its officers at each embarkation airport to ensure sufficient avtur supply during the busy Hajj season. Pertamina also collaborates with various parties such as airlines, airport operators (Angkasa Pura), regional governments, and other related institutions to ensure smooth operations and contribute to the success of this year's hajj pilgrimage. ■*



# WIRAUSAHAWAN MUDA, MASA DEPAN INDONESIA

## YOUNG ENTREPRENEUR, INDONESIA'S FUTURE



**S**iapa yang paling besar berperan dalam meningkatkan produk domestik bruto (PDB) bangsa Indonesia saat ini? Para pengusaha besar atau para pengusaha mikro, kecil dan menengah? Ternyata, berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki andil yang cukup signifikan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional tahun lalu mencapai 60,34%. Bahkan Asosiasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Indonesia (Akumindo) memprediksi tahun ini kontribusi itu naik hingga 65%.

Kontribusi tersebut menunjukkan bahwa SDM Indonesia yang terjun sebagai wirausahawan UMKM sangat serius dalam mengelola usahanya. Menurut Ketua Umum Akumindo M. Ikhsan Ingratubun, saat ini ada sekitar 60 juta UMKM yang menjadi salah satu kekuatan ekonomi bangsa di era digitalisasi sekarang.

Hal itu dipertegas oleh Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Kemenko Perekonomian Iskandar Simorangkir. "Kontribusi UMKM terhadap PDB per akhir 2018 lalu mencapai 60,34%. Sementara dari segi ekspor, UMKM menyumbang sekitar 15,7% dari total ekspor Indonesia. Bicara penyerapan tenaga kerja, UMKM mampu menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia," ujarnya seperti dikutip [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id).

Kementerian Koperasi dan UKM pun mengungkapkan hal yang sama. Seperti dilansir [www.ukmindonesia.id](http://www.ukmindonesia.id), jumlah UMKM memang sangat banyak. Jika dibandingkan dengan jumlah unit usaha esar yang hanya sekitar 5.000 unit, jumlah UMKM lebih dari 10.000 kali lebih banyak.

UMKM juga digadang-gadang menjadi salah satu cara jitu yang bisa digunakan untuk mengentaskan pengangguran dan kemiskinan karena produktivitas UMKM sebagai unit usaha terbesar di Indonesia menjadi motor penggerak sektor riil yang kemudian mendorong laju perekonomian nasional. Perputaran ekonomi yang relatif cepat dan tingginya penyerapan tenaga kerja lokal menjadi dua hal yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Besarnya potensi UMKM sebagai pahlawan perekonomian nasional ini disadari oleh pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah terus melakukan

**W**ho plays the biggest role in increasing Indonesia's gross domestic product (GDP) at this time? The big entrepreneurs or micro, small and medium entrepreneurs? Apparently, based on data from the Ministry of Industry, micro, small and medium enterprises (MSMEs) have a significant contribution to Indonesia's economic growth. The contribution of MSMEs to the national gross domestic product (GDP) last year reached 60.34%. Moreover, the Indonesian Micro, Small and Medium Enterprises Association (Akumindo) predicts MSME contribution will soar to 65% this year.

*This contribution shows that Indonesia's human resources who are entrepreneurs or MSME entrepreneurs are very serious about managing their business. According to the Chairman of Akumindo M. Ikhsan Ingratubun, currently there are around 60 million MSMEs that became one of the nation's economic strengths in the current digitalization era.*

*This statement is supported by Iskandar Simorangkir Deputy Coordinating Minister for Economic Affairs for macroeconomic and finance. "MSME's contribution to GDP as of the end of 2018 hit 60.34%. In terms of exports, MSMEs accounted for approximately 15.7% of Indonesia's total exports. Speaking of employment, MSMEs can absorb around 97% of the workforce in Indonesia," he said as quoted by [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id).*

*The Ministry of Cooperatives and SMEs also reveals similar facts. As reported by [www.ukmindonesia.id](http://www.ukmindonesia.id), the number of MSMEs is indeed very large. If compared to the number of large scale businesses which are only about 5,000 units, the number of MSMEs is more than 10,000 times more.*

*MSMEs are also expected to be an effective solution to unemployment and poverty. This is because MSMEs's productivity as the largest business unit in Indonesia is the driving force of the real sector, thereby pushing forward the national economy. The relatively fast economic turnover and the high absorption of local labor are two things that can affect economic growth.*

*The government realizes the potential of MSMEs as champion of the national economy. Hence, the government continues to increase micro credit program (KUR) to facilitate access of MSME entrepreneurs to credits and business capital.*

penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang ditujukan untuk mempermudah akses pelaku UMKM terhadap pinjaman dan pemodalannya.

Selain itu, pendampingan KUR juga diperlukan. Pendampingan KUR dilakukan untuk memastikan eksekusi kredit ini meningkat sehingga penyaluran terserap dengan maksimal oleh pelaku usaha mikro,” kata Deputi Bidang Pembiayaan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Yuana Setyawati.

### **YOUNG ENTREPRENEUR, KEKUATAN EKONOMI BANGSA**

Sektor UMKM menjadi salah satu peluang emas bagi generasi milenial yang ingin menjadi entrepreneur. Apalagi di era industri 4.0 yang serba digital saat ini. Dengan kecanggihan teknologi informasi, bisnis bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Seperti diutarakan Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus mendorong peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) muda Indonesia dalam memasuki era revolusi industri 4.0. Program berupa reskilling (pelatihan kemampuan baru) dan upskilling (peningkatan kemampuan) menjadi kunci pengembangan SDM yang berkualitas dalam mengimplementasikan ekonomi digital.

“Karena itu, pemerintah fokus memacu agar anak-anak muda yang termasuk generasi milenial di tanah air paham terhadap dunia digital,” kata Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto.

Seperti dikutip dari [www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id), Airlangga menilai, generasi milenial sangat berperan penting dalam menerapkan industri 4.0. Apalagi, Indonesia akan menikmati masa bonus demografi hingga tahun 2030. Artinya, sebanyak 130 juta jiwa yang berusia produktif dapat mengambil kesempatan baru untuk mengembangkan bisnis di era digital. Pemerintah menargetkan terciptanya 1.000 *technopreneur* pada tahun 2020, dengan valuasi bisnis mencapai US\$100 miliar dan total nilai *e-commerce* sebesar US\$130 miliar.

Generasi milenial juga bisa memulai usahanya dari bidang lain. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, berdasarkan bidang usahanya, UMKM di Indonesia

dibagi menjadi dua kategori besar, yaitu pertanian dan non pertanian. Untuk non pertanian, generasi milenial bisa menjajaki bisnis perdagangan besar & eceran, penyediaan akomodasi & penyediaan makan minum, serta industri pengolahan.

Sebagai contoh, Ali Muharam, wirausahawan muda asli Tasikmalaya yang merintis usaha dari camilan dengan *brand* Makaroni Ngehe terlihat remeh karena “hanya” bermodal Rp 20 juta. Namun, saat ini Ali berhasil mengembangkan usahanya dan sudah memiliki 30 *outlet* dengan rata-rata omzet Rp3 sampai 5 juta per *outlet* atau sekitar Rp3 miliar per bulan. Ali pun bahagia karena telah membuka lapangan pekerjaan bagi 400 orang.

Intinya, wirausahawan muda dapat memajukan bangsa melalui karya dan produknya di berbagai bidang. Keuletan dan kreativitas wirausahawan muda ini juga dapat membuat ekonomi Indonesia semakin menggeliat tumbuh.

### **ASAH KEMAMPUAN JADI WIRSAUSAHAWAN MUDA**

Menjadi wirausahawan muda adalah sebuah pilihan bukan sekadar mengikuti tren. Hal itu membutuhkan tekad yang kuat dan semangat yang tak kenal putus, yang jika digeluti dengan tekun niscaya akan berbuah sukses. Untuk mencapainya, dibutuhkan pemikiran yang matang dalam mencari ide.

Sebelum memulainya, sebaiknya generasi milenial memahami skala bisnis yang akan dijalani. Bagi orang muda, sangat bagus merintis usaha dari bawah, tetapi bisa juga mengambil risiko memulai dari level menengah. Untuk itu, ada aturan-aturan yang perlu dipahami, seperti permodalan, tenaga kerja, bidang usaha, dan lain-lain.

Selain itu, generasi milenial harus menyiapkan mental, misalnya, mempunyai cara berpikir yang berbeda dari orang-orang kebanyakan, memiliki jiwa kepemimpinan, mempunyai semangat yang tinggi, dan lain-lain.

Berikut beberapa karakteristik yang harus dimiliki oleh wirausahawan secara umum menurut [www.entrepreneurcamp.id](http://www.entrepreneurcamp.id).

#### **1. Punya Visi dan Misi yang Jelas**

Persyaratan utama untuk berbisnis adalah Anda harus mempunyai visi dan misi yang jelas. Anda



“KUR assistance is also needed. KUR assistance is carried out to increase credit disbursement so that the distribution is maximally absorbed by micro-businesses,” said Deputy Minister of Cooperatives and SMEs for financing Yuana Setyawati.

### **YOUNG ENTREPRENEURS, THE NATION'S ECONOMIC STRENGTH**

The MSME sector is one of the golden opportunities for millennials who desire to become entrepreneurs, particularly in today's digital industry 4.0 era. With the sophisticated information technology, business can be done anywhere and anytime.

As stated by Minister of Industry Airlangga Hartarto. The Ministry of Industry continues to encourage the improvement of Indonesia's young human resources' competence of as we are entering the industrial revolution 4.0 era. Reskilling (training in new capabilities) and upskilling (capacity building) programs are key to developing quality human resources in implementing the digital economy.

“Thus, the government focuses on encouraging young people including the millennial generation in the country to understand the digital world,” said Minister of Industry Airlangga Hartarto.

As quoted from [www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id), Airlangga assesses that the millennial generation plays an important role in implementing industry 4.0. Moreover, Indonesia will enjoy a demographic bonus period until 2030. This means that as many as 130 million productive-aged people can take new opportunities to develop business in the digital era. The government is targeting the creation of 1,000 technopreneurs by 2020, with business valuations reaching US\$100 billion and e-commerce value of US\$130 billion.

Millennials can also start their business in other fields. Based on Statistics Indonesia (BPS)'s data, MSMEs in Indonesia are divided into two broad categories based on business fields, agriculture and non-agriculture. For non-agriculture, the millennial generation can explore the bulk and retail trade, accommodation and restaurants business, and processing industries.

For instance, Ali Muharam, a young entrepreneur from Tasikmalaya who started snack business under

the Makaroni Ngehe brand. The business seems small because it “only” needed around Rp20 million as the capital. Now, Ali has successfully expanded his business and already has 30 outlets with average income of Rp3 to 5 million per outlet or around Rp3 billion per month. Ali is happy that he is able to create 400 jobs.

In essence, young entrepreneurs can advance the nation through their works and products in various fields. This young entrepreneur's tenacity and creativity can also make the Indonesia's economy grow more and more.

### **HONE YOUR CAPABILITY TO BE A YOUNG ENTREPRENEUR**

If someone desires to become a young entrepreneur, it should be by choice, not merely following the trend. It needs a strong determination and unwavering spirit. But if you manage your business diligently, success would surely come. It requires careful thinking in finding ideas to realize it.

Before starting a business, it is better for millennials to understand the scale. For young people, it is very good to start a business from zero, but they can also take the risk of starting from the middle level. Yet, there are important things that need to be understood, such as capital, labor, business sector, and others.

In addition, millennials must be mentally prepared, for example, having a different way of thinking from most people, strong leadership, high enthusiasm, and so on. Here are some characteristics that entrepreneurs must have in general, according to [www.entrepreneurcamp.id](http://www.entrepreneurcamp.id).

#### **1. Have a Clear Vision and Mission**

The main requirement for doing business is that you must have a clear vision and mission. You can't just rely on your current desires, but you have to plan for the future of your business. Determine your business goals because you have to know what you want to achieve in the short to long term.

#### **2. Dare to Take the Risk**

Starting a business is your first step in making decisions and taking risks. You need that courage to keep going, even though you might make mistakes and suffer losses. However, that attitude will make you capable to face various challenges in doing business, so that your business can go forward and will not stagnate.

tidak bisa hanya mengandalkan keinginan saat ini, tetapi Anda harus merencanakan masa depan bisnis Anda. Tentukan tujuan bisnis Anda karena Anda harus tahu apa saja yang ingin dicapai dalam jangka pendek hingga jangka panjang.

## 2. Berani Menanggung Risiko

Memulai bisnis adalah langkah pertama Anda dalam mengambil keputusan dan risiko. Anda butuh keberanian itu agar dapat terus melangkah meski Anda mungkin bisa melakukan kesalahan dan mengalami kerugian. Namun, sikap tersebutlah yang akan membuat Anda mampu menghadapi berbagai tantangan dalam berbisnis sehingga bisnis Anda pun bisa maju dan tidak hanya mandek di tengah jalan.

## 3. Percaya Diri dan Jujur

Anda harus membuang sikap gengsi saat berjualan. Jangan merasa gengsi ataupun malu hanya karena usaha Anda masih kecil, brand Anda belum terkenal, dan memiliki kekurangan. Jalani bisnis Anda dengan penuh percaya diri dan kejujuran. Hal itulah yang akan mendorong Anda untuk memperbaiki diri dan

membuat Anda bisa diperhatikan oleh orang lain.

## 4. Bijak Mengatur Waktu

Gunakan waktu Anda setiap hari dengan penuh pertimbangan. Pastikan Anda memanfaatkan jam-jam kerja Anda dengan baik dan menyediakan waktu pribadi yang berkualitas, sehingga tercipta work-life balance dan hidup yang bahagia.

## 5. Mengelola Uang dengan Baik

Keuangan pribadi dan bisnis harus terpisah. Kelolalah keuangan dengan baik sehingga Anda bisa mempunyai uang yang cukup untuk mengembangkan bisnis dan meningkatkan taraf hidup Anda ke depannya.

## 6. Komunikatif dan Menghargai Orang Lain


Anda tidak bisa sukses jika hanya bergantung pada kemampuan diri sendiri. Syarat menjadi wirausaha yang sukses adalah Anda harus pandai membawa diri dalam lingkungan bisnis.

Anda harus bisa bersikap baik terhadap bawahan. Anda harus ramah terhadap pelanggan. Anda harus bisa bekerja sama dan melayani siapa pun dengan cara yang benar, karena menghargai orang lain itu akan membuat diri Anda juga dihargai.

## 7. Kreatif dan Inovatif

Berwirausaha harus selalu kreatif dan inovatif agar usaha Anda bisa punya kelebihan dibandingkan usaha lainnya yang sudah ada. Ide-ide yang brilian harus selalu dikembangkan sehingga bisnis Anda bisa terus maju dan relevan dengan kemajuan zaman, serta dapat menjawab kebutuhan banyak orang.

## 8. Mau Terus Belajar

Sikap untuk mau terus belajar akan mengantarkan Anda pada kemajuan. Wawasan Anda akan terus bertambah dan pengalaman Anda akan semakin banyak, sehingga bisnis Anda mampu terus bersaing dengan yang lain. Pastikan Anda tidak pernah puas untuk mengembangkan diri dan terus mengeksplorasi potensi bisnis Anda. 

# KARAKTERISTIK ENTREPRENEUR

**Punya Visi & Misi yang jelas**  
*Have a Clear Vision and Mission*

**Berani Menanggung Risiko**  
*Dare to Take the Risk*

**Percaya Diri dan Jujur**  
*Confident and honest*

**Bijak Mengatur Waktu**  
*Manage Your Schedule Wisely*

**Mengelola Uang dengan Baik**  
*Manage Your Finance Well*

**Komunikatif & Menghargai Orang Lain**  
*Communicative and Respecting Others*

**Kreatif & Inovatif**  
*Creative and Innovative*

**Mau Terus Belajar**  
*Keep Learning*

### 3. Confident and honest

You have to discard your pride in doing marketing. Don't be too proud or embarrassed just because your business is still small, your brand is not well known, and has shortcomings. Manage your business with confidence and honesty because that will encourage you to improve yourself and get noticed.

### 4. Manage Your Schedule Wisely

Use your time every day with consideration. Make sure you make good use of your working hours and provide quality personal time, so that you have a work-life balance and happy life.

### 5. Manage Your Finance Well

Personal and business finances must be separated. Manage your finance so well that you can have enough money to grow your business and improve your standard of living in the future.

### 6. Communicative and Respecting Others

You cannot achieve a success if you only depend on your own abilities. To be a successful entrepreneur,

you have to be apt in the business environment.

You must be kind to your subordinates. You must be friendly to customers. You must be able to work together and serve anyone in the right way because respecting other people will make yourself respected too.

### 7. Creative and Innovative

Being an entrepreneur, you must always be creative and innovative so that your business can have advantages over other existing businesses. Brilliant ideas must always be developed, so that your business can continue to advance and be relevant to the trend and can answer the needs of many people.

### 8. Keep Learning

The attitude of wanting to keep learning will lead you to improvement. Your insights will continue to grow and you will have more experiences, so your business can continue to compete with others. Make sure you never feel satisfied so that you continuously improve yourself and explore the potential of your business. ▶

# KLASIFIKASI UMKM

## Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008

UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM memberikan pengertian dan klasifikasi berdasarkan aset dan omset tiap skala usaha sebagai berikut:

### Skala Usaha

Micro	Kecil	Menengah
		
<b>Kekayaan Bersih/ Aset*</b> Maks Rp <b>50</b> Juta	<b>Kekayaan Bersih/ Aset*</b> > Rp <b>50</b> Juta > <b>500</b> Juta	<b>Kekayaan Bersih/ Aset*</b> > Rp <b>500</b> Juta > <b>10</b> Miliar
<b>Hasil Penjualan / Omset</b> Maks Rp <b>300</b> juta	<b>Hasil Penjualan / Omset</b> > Rp <b>300</b> juta > <b>2,5</b> Miliar	<b>Hasil Penjualan / Omset</b> > Rp <b>2,5</b> Miliar > <b>50</b> Miliar

### Menurut Badan Pusat Statistik (BPS)

Badan Pusat Statistik (BPS) mengklasifikasikan berdasarkan kuantitas tenaga kerja yang digunakan pada setiap jenis usaha yaitu:

<b>USAHA KECIL</b>		<b>USAHA MENENGAH</b>	
	Tenaga Kerja <b>5-19</b>		Tenaga Kerja <b>20-99</b>
	Orang		Orang

### Menurut Perspektif Perkembangan Usaha

Dalam perspektif perkembangan usaha, UMKM diklasifikasi menjadi empat yaitu:

#### UMKM Sektor Informal



Seperti pedagang kaki lima.

#### UMKM Micro



UMKM dengan kemampuan sifat pengrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.

#### UMKM Kecil Dinamis



UMKM yang sudah mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama (menerima pekerjaan sub kontrak) dan ekspor.

#### Fast Moving Enterprise



UMKM yang sudah berwirausaha dengan cakap dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar.

\* tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

# PERTAMINA DAN WIRAUSAHAWAN MUDA



**F**atimah Desriyani dan Putri Handayani seperti anak muda pada umumnya, selalu ceria dan penuh semangat dalam menjalani hidupnya. Namun ada yang membedakannya dibandingkan wanita muda lainnya. Mereka berani mengambil keputusan untuk berwirausaha.

Dua tahun lalu, mereka memulai bisnis minuman Thai Tea yang digandrungi sebagian besar kaum milenial. Mereka meracik sendiri hingga menghasilkan minuman yang nikmat, tetapi dengan harga yang terjangkau. Berkat usaha yang gigih, keduanya sepakat menciptakan produk yang diberi nama Toph 19th.

Saat ini pemasaran produk tersebut dapat ditemui di K3 Mart dalam kemasan botol dan dijual dengan harga Rp18.000, sedangkan dalam kemasan gelas dihargai Rp20.000 di *outlet* mereka yang berlokasi di selasar bawah Bandara Kualanamu.

Kini mereka bisa memasarkan hingga ratusan produk setiap harinya.

**Fatimah dan Putri merupakan salah satu young entrepreneur yang dibina oleh Marketing Operation Region I Sumbagut. Mereka mendapatkan pembinaan dan pendampingan dalam mengelola usahanya hingga diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai pameran dalam rangka mempromosikan Toph 19th.**

Banyak suka duka yang mereka alami dalam membangun usaha, terlebih karena produk yang mereka jual tidak menggunakan bahan pengawet dan pemanis buatan.

Keberhasilan mereka tak lepas dari dukungan Pertamina. Fatimah dan Putri merupakan salah satu wirausahawan muda alias *young entrepreneur* yang dibina oleh Pertamina melalui unit Marketing Operation Region I Sumatera Bagian Utara. Mereka mendapatkan pembinaan dan pendampingan dalam mengelola usahanya hingga diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai pameran dalam rangka mempromosikan Toph 19th.



FOTO : INSTAGRAM.COM/TOPH\_19TH



# PERTAMINA AND YOUNG ENTREPRENEUR

**F**atimah Desriyani and Putri Handayani are just like any ordinary young people. They are always cheerful and full of vigor in living their lives. Yet there is something that makes them different from other young women. They are brave enough in making decision to start a business.

Two years ago they started their Thai tea drinks business which is widely popular among millennials.

They mix it themselves so they can produce a tasty drink with affordable price. Thanks to their persistent efforts, the two agreed to create their product and named it Toph 19th.

Currently these products can be found in K3 Mart and sold for Rp18,000 per bottle. It is also sold in a cup for Rp20,000 at their outlet in the lower lobby of Kualanamu Airport. Currently they can sell up to hundreds of products every day.

There are many ups and downs they have experienced while building their business, especially because they don't use preservatives and artificial sweeteners for their products.



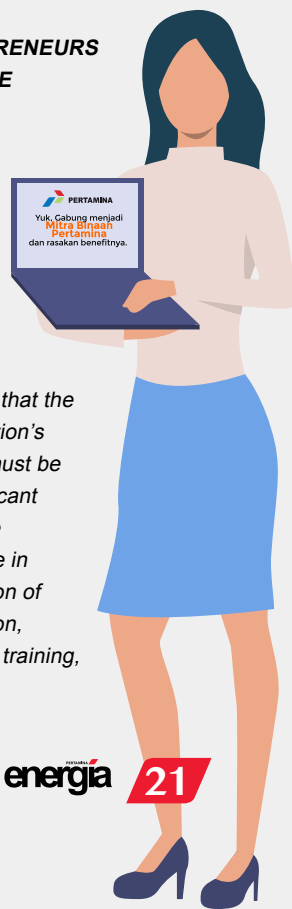
Pertamina's support plays a great role in their business. Fatimah and Putri are one of the young entrepreneurs who are developed by Pertamina through North Sumatra Marketing Operation Region I Unit. They received coaching and assistance in managing their business and opportunity to participate in various exhibitions to promote Toph 19th.

## OPPORTUNITIES FOR YOUNG

## ENTREPRENEURS TO BECOME PERTAMINA DEVELOPMENT

### PARTNER

Actually, many millennial generations who live around Pertamina's operational area are development partners of Pertamina. As a state-owned enterprise, Pertamina realizes that the millennial generation is the nation's future human resources that must be guided so they can play significant role for the development of the country. Coaching can be done in various ways, from the provision of scholarships in formal education, self-competence improvement training,



## PELUANG YOUNG ENTREPRENEURS JADI MITRA BINAAN PERTAMINA

Sejatinya, banyak generasi milenial yang tinggal di sekitar wilayah operasi Pertamina dibina oleh Pertamina. Sebagai Badan Usaha Milik Negara, Pertamina menyadari generasi milenial merupakan SDM penerus bangsa yang harus diarahkan agar mereka bisa berperan maksimal bagi masa depan negara ini. Pembinaan bisa dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari pemberian beasiswa untuk mengikuti pendidikan formal, pelatihan peningkatan kompetensi diri hingga pembinaan dalam bentuk pemberian modal dan pendampingan sebagai mitra binaan.

"Bagi kami, mendukung masyarakat untuk berkembang adalah sebuah kewajiban. Karena kami ingin membangun kemandirian ekonomi masyarakat," ujar Manager Small Medium Entrepreneurs and Partnership Program (SMEPP) Pertamina Rudi Ariffianto.

Salah satu keseriusan Pertamina dibuktikan dengan jumlah dana kemitraan yang digelontorkan BUMN ini sejak 2015 hingga semester pertama 2019, yaitu lebih dari Rp 372 miliar. Dengan dana sebanyak itu, saat ini Pertamina telah membina sekitar 11.325 mitra binaan yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia. Dari jumlah tersebut, Pertamina tidak pernah mematok batas usia yang boleh menjadi mitra binaannya.

"Kami membuka peluang kepada semua kalangan *entrepreneur* yang ingin menjadi mitra binaan. Yang terpenting, persyaratan yang kami tetapkan bisa dipenuhi oleh mereka," ungkapnya.

Khusus *young entrepreneur*, Rudi menegaskan mereka mempunyai kesempatan yang jauh lebih besar untuk dibina. "Selain karena mereka memiliki semangat dan nyali yang cukup besar dengan ide-ide kreatif untuk memajukan usahanya, mereka juga lebih adaptif dalam menyikapi dinamika teknologi informasi yang semakin pesat. Adaptasi cepat tersebut yang menjadi salah satu faktor keberhasilan sebuah usaha," tuturnya.

Memang tidak dapat dipungkiri, menjadi wirausahawan merupakan salah satu tren masa kini. Bagi anak muda, keberhasilan teman atau orang yang sebaya dalam mengelola bisnisnya merupakan tantangan tersendiri agar bisa melakukan hal yang



**Rudi Ariffianto**  
Manager SMEPP Pertamina

**Semangat generasi milenial menggeluti bisnis menjadi *entrepreneur* tidak boleh dipatahkan. Yang terpenting, mereka dibina secara intens agar bisnisnya dapat bertahan dan berkembang bersama. Kami menyiapkan program *training* ataupun *sharing knowledge* untuk mentransfer ilmu dari apa yang sudah kita kembangkan untuk mitra binaan. Semangat sebagai *entrepreneur* harus terus diasah. Inilah yang sedang kita seleksi.**

.....  
sama untuk bebas dari masalah finansial sedini mungkin.

"Semangat generasi milenial dalam menggeluti bisnis tidak boleh dipatahkan. Yang terpenting, mereka dibina secara intens agar bisnisnya dapat bertahan dan berkembang bersama. Kami menyiapkan program *training* ataupun *knowledge sharing* untuk mentransfer ilmu dari apa yang sudah kita kembangkan untuk mitra binaan. Semangat sebagai *entrepreneur* harus terus diasah. Inilah yang sedang kita seleksi," tukas Rudi.

### UPAYA PERTAMINA RANGKUL MILENIAL

*Simple* alias "gak pake ribet" adalah salah satu ciri generasi milenial. Karena itu, Pertamina telah menyederhanakan persyaratan bagi milenial yang ingin menjadi mitra binaan Pertamina. Salah satu contohnya adalah melakukan simplifikasi formulir pendaftaran dari 35 lembar menjadi 2-3 lembar yang dapat merepresentasikan calon mitra binaan.

"Ini lebih *simple* dibandingkan sebelumnya dan sudah

to coaching in the form of providing capital and assistance as development partner.

“Supporting the community to develop is an obligation for us because we want to build economic independence of the people,” said Rudi Ariffianto, Manager of Pertamina’s Small Medium Entrepreneurs and Partnership Program (SMEPP).

One of Pertamina’s dedication is proven by the number of partnership funds that it has poured since 2015 until the first semester of 2019, which amounts to Rp372 billion. With such large sum of funds, Pertamina currently has fostered around 11,325 development partners spread across 34 provinces in Indonesia. From these figures, Pertamina never set an age limit for anyone to become its development partner.

“We’re opening the opportunities to all entrepreneurs who want to be development partners as long as they can meet the requirements we have set,” he said.

In particular for young entrepreneurs, Rudi emphasizes that they have far greater opportunities

to be a development partner. “In addition to being passionate and having enough courage with creative ideas to advance their business, they are also more adaptive in addressing the rapid dynamics of information technology. This rapid adaptation is one of the factors in the success of a business,” he said.

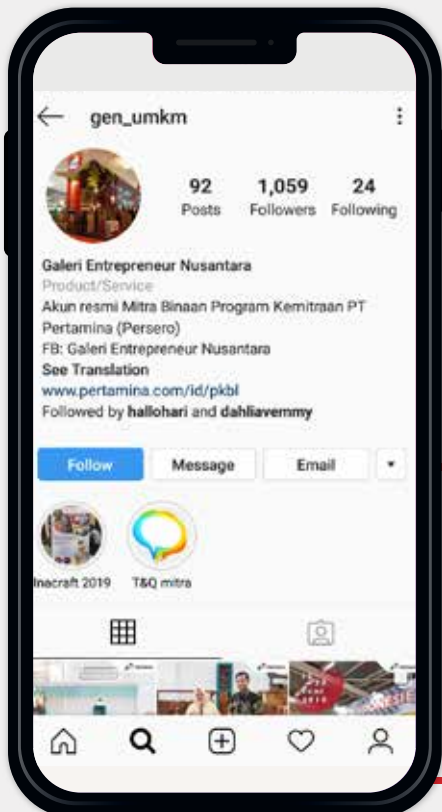
It is undeniable that becoming an entrepreneur is one of the current trends. For young people, the success of a friend or people of the same age in managing business has become a challenge for them to do the same and to be free from financial problems as early as possible.

“The millennial spirit in thriving to be entrepreneur should not be dampened. What’s important is that they are guided intensely so their businesses can be resilient and develop together. We have prepared training programs or knowledge sharing to transfer what we have developed to our development partners. The passion to be entrepreneur must always be honed. This is what we are currently selecting,” said Rudi.

### **PERTAMINA’S EFFORT TO EMBRACE MILLENNIALS**

Simplicity is one of the characteristics of millennial generation. Consequently, Pertamina has simplified the requirements for millennials who want to become Pertamina’s development partners. One of the example is simplifying the registration form, from 35 sheets to only 2-3 sheets, that can represent prospective development partners.

“This is simpler than before and can be downloaded from Pertamina website under the PKBL link. So, anytime, anywhere, everybody can just download, fill, and submit to specified address listed on Pertamina’s website. In the future, registration can



***This is our effort for the younger generation to become development partners. The Gen\_umkm Instagram account is the marketing outlet for the development partners that was selected for their products, so there will be a link and match to able to do direct marketing between sellers and buyer. This is what we are currently developing***

dapat di *download* di laman Pertamina dengan tautan PKBL. Jadi, kapan pun, di mana pun, tinggal *download*, isi, dan submit ke alamat yang sudah ditentukan tercantum dalam laman Pertamina. Ke depannya, pendaftaran bisa dilakukan secara *online*,” ungkap Rudi.

Namun, memang ada beberapa yang tidak bisa diubah karena ketentuan yang sudah ditetapkan melalui peraturan Menteri BUMN, seperti persyaratan-persyaratan calon mitra binaan.

Terkait siapa saja yang dapat menjadi calon mitra binaan Pertamina, Rudi menjelaskan siapa saja, baik itu perorangan, CV, maupun koperasi dan yang sudah diatur dalam Permen BUMN bisa menjadi mitra. Namun, sejauh ini mitra binaan Pertamina adalah perorangan.

Selanjutnya pendekatan baru yang dilakukan kepada mitra binaan yakni terkait dengan digital marketing yaitu melalui akun Instagram GEN\_UMKM yakni Galeri *Entrepreneur Nusantara* yang menjadi *outlet market* yang akan memamerkan mitra binaan yang mempunyai produk yang bagus dan menarik setelah lolos seleksi.

“Ini adalah upaya kita untuk generasi muda untuk menjadi mitra binaan. Akun Instagram Gen\_UMKM sebagai *outlet marketing* mitra binaan yang telah diseleksi produk-produknya, agar terjadi *link and match* untuk bisa melakukan *direct marketing* antara penjual dan pembeli, ini yang sedang kita kembangkan,” jelas Rudi.

Selain itu, Pertamina mengembangkan Rumah Kreatif BUMN (RKB) sebagai UMKM Center Pertamina sesuai arahan Kementerian BUMN.

“Saat ini ada 30 RKB. Kita akan menjadikan RKB ini menjadi tempat berkumpulnya pengusaha, termasuk pengusaha muda yang ada di wilayah tersebut sebagai ajang sarana *sharing knowledge, training, dan kongkow* bersama pengusaha lainnya,” pungkask Rudi.

Di berbagai daerah, Pertamina juga terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat bagaimana menjadi mitra binaan. Hal tersebut dilakukan agar seluruh kalangan khususnya yang tinggal di sekitar wilayah operasi Pertamina mendapatkan kesempatan memberdayakan diri sehingga dapat menciptakan kemandirian ekonomi. ■

*be done online,* “ said Rudi.

*Nevertheless, there are indeed some regulations that cannot be changed as they have been stipulated in the SOE Minister regulations, such as the requirements of the prospective development partners.*

*Regarding whomever can be a candidate for Pertamina's development partner, Rudi explains that either individuals, small scale businesses, or cooperatives, and anybody that is stipulated in SOE Minister regulation can be a partner. Yet, so far Pertamina's development partners are individuals.*

*Furthermore, there is a new approach to development partners that is related to digital marketing through the GEN\_UMKM Instagram account. It is the Galeri Entrepreneur Nusantara, a market outlet that will exhibit development partners with great and interesting products after they pass the selection.*

*“This is our effort for the younger generation to become development partners. The Gen\_umkm Instagram account is the marketing outlet for the development partners that was selected for their products, so there will be a link and match to enable direct marketing between sellers and buyer. This is what we are currently developing,” Rudi explained.*

*In addition, Pertamina is developing Rumah Kreatif BUMN (RKB) as Pertamina's MSME Center in accordance to the policy of the Ministry of BUMN.*

*“Currently there are 30 RKBs. We will make this RKB a gathering place for entrepreneurs, including young entrepreneurs in the region, as a medium for sharing knowledge, training, and socializing with other entrepreneurs,” concluded Rudi.*

*In various regions, Pertamina also continues to disseminate information on how to become a development partners. This has been done so well that all communities, especially those living in the vicinity of Pertamina's operation areas, have the opportunity to empower themselves so that they can gain economic independence. ■*



# PROGRAM KEMITRAAN PERTAMINA

## MANFAAT MENJADI MITRA BINAAN



### Jasa Administrasi

Lebih rendah dan kompetitif dibanding institusi perbankan. Tidak membebani mitra binaan.



### Pembinaan & Pelatihan

Mendapat kesempatan untuk mengikuti pembekalan dan pelatihan untuk meningkatkan usaha yang dijalankan.



### Promosi Nasional & Internasional

Berkesempatan mengikuti berbagai kegiatan pameran tingkat lokal, nasional hingga internasional untuk memperkenalkan produk mitra binaan Pertamina serta terintegrasi dengan pemasaran online Rumah Kreatif BUMN.

## SYARAT MENJADI MITRA BINAAN

### WNI

Usaha milik warga negara Indonesia.

### USAHA BERJALAN

Telah berjalan minimum 6 bulan dan punya potensi berkembang.

### OMSET

Total penjualan per tahun maksimum Rp. 2,5 Miliar



### ASET

Kekayaan bersih maksimum Rp. 500 Juta.

### BADAN USAHA

Perseorangan dan tidak berbadan hukum, belum memenuhi persyaratan perbankan.

### AFILIASI

Usaha milik sendiri, bukan anak perusahaan atau berafiliasi dengan usaha besar.

## PENDAFTARAN MENJADI MITRA BINAAN



### DATA

Pengisian formulir calon mitra binaan



### SURVEY

Penilaian kelayakan usaha.



### PEMBERITAHUAN

Hasil penilaian kelayakan usaha



### KONTRAK

Penandatanganan pengikatan perjanjian



### PENYALURAN

Transfer bantuan modal usaha mitra binaan Pertamina

# MANDIRI BERSAMA PERTAMINA

## INDEPENDENT WITH PERTAMINA

Saat ini persaingan tenaga kerja semakin menantang, apalagi setelah seluruh anggota negara ASEAN, termasuk Indonesia, menyepakati pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pada tahun 2015. Pengintegrasian ekonomi ASEAN ini dilakukan agar daya saing ASEAN meningkat untuk menarik investasi asing. Penanaman modal asing di wilayah ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan. Masyarakat Ekonomi Asean tidak hanya membuka arus perdagangan barang atau jasa, tetapi juga pasar tenaga kerja profesional.

Wajarlah jika kemudian membuka usaha sendiri alias berwirausaha menjadi salah satu pilihan generasi milenial dalam mengembangkan diri di era digitalisasi ini. Semangat generasi milenial menjadi wirausahawan pun didukung Pertamina. BUMN ini tak sungkan merangkul para wirausahawan muda tersebut agar mampu meningkatkan daya saing sehingga menjadi tangguh dan mandiri.

Hal tersebut diakui oleh wirausahawan muda yang

dibina Pertamina, salah satunya adalah Dwi Wahyuni Agustin (21). "Saya ikut pelatihan Enduro Student Program tiga tahun lalu. Waktu itu, saya masih duduk di bangku SMK Dr. Soetomo Cilacap, jurusan otomotif," ungkapnya.

Gadis yang biasa dipanggil Ayu tersebut memang sejak awal bercita-cita menjadi montir alias mekanik. Bukan tanpa alasan ketika ia memilih cita-cita tersebut. Ia ingin mengembangkan usaha bengkel keluarganya yang sudah digeluti sejak puluhan tahun yang lalu. Dari bengkel kecil tersebut, sumber penghidupan keluarganya berputar.

Ilmu yang didapatnya ketika mengikuti program pelatihan dari PT Pertamina Lubricants tersebut sangat bermanfaat. Keahliannya dalam menangani kendaraan roda dua meningkat setelah digembleng di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Cilacap. Selama sebulan ia banyak menyerap ilmu tentang perbengkelan, termasuk ilmu tentang kualitas pelumas Pertamina.

Ia mengakui, peran Pertamina dalam mewujudkan



**N**owadays labor competition is getting more challenging, all the more after all ASEAN countries, including Indonesia, agreed to the implementation of the ASEAN Economic Community (AEC) in 2015. This integration of ASEAN economy was done in order to improve the competitiveness between ASEAN countries to attract foreign investments. This region is greatly in need of foreign investment to increase employment and improve welfare. The ASEAN Economic Community does not only open trade flows for goods or services, but also professional labors.

It is no surprise then if millennials prefer starting their own business to develop themselves in this digital era. Such entrepreneurial enthusiasm is supported by Pertamina. The SOE undoubtedly embraces young entrepreneurs in order to improve their competitiveness until they become resilient and independent.

Such commitment is acknowledged by the young entrepreneurs developed by Pertamina, one of them is Dwi Wahyuni Agustin (21). "I joined the Enduro Student Program training three years ago.

The knowledge she gained when attending the training program from PT Pertamina Lubricants is very useful. Her expertise in handling two-wheeled vehicles has increased after being trained at the Industrial Training Center (BLKI) in Cilacap. For a month she managed to learn a lot of knowledge about workshop, including the knowledge about Pertamina lubricants' quality.

At that time, I was still a student in the Dr. Soetomo Vocational School, Cilacap majoring in automotive engineering," she said.

Becoming a mechanic has been her true calling from the start. Ayu, her nickname, has her own reason why she chooses this profession as her dream job. She wants to develop her family's vehicle repair workshop that has been established for decades. This small workshop is the source of her family livelihood.

The knowledge she gained when attending the training program from PT Pertamina Lubricants is very useful. Her expertise in handling two-wheeled vehicles has increased after being trained at the Industrial Training Center (BLKI) in Cilacap. For a



**Ariy Arka (32) ingin memiliki usaha di industri fashion. Dengan modal yang sangat minim, ia pun memberanikan diri memulainya tujuh tahun yang lalu dengan membidik pasar *Men's Wear* bergaya *colorful* dan *playful*. Usahanya dengan brand Batik Abee.**

cita-citanya sangatlah besar. Karena melalui Enduro Student Program, ia berhasil mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan dan kewirausahaan yang terdiri dari berbagai tahapan. "Waktu itu, saya mengikuti pelatihan teknis dan non-teknis sepeda motor di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Cilacap selama sebulan. Setelah dinyatakan lulus dari BLKI, saya ikut magang di bengkel mitra binaan PT Pertamina Lubricants. Terjun langsung jadi montir sekaligus belajar manajemen bisnis bengkel skala kecil," ungkapnya.

Sekarang, cita-cita itu telah terwujud. Gadis yang biasa disapa Ayu sehari-hari bergelut dengan dunia perbengkelan. "Alhamdulillah, berkat Pertamina, sekarang saya mengelola bengkel sendiri," kata pemilik bengkel "Dombret" yang berlokasi di Jalan Timah, Karang Talun, Cilacap, Jawa Tengah.

Di ibukota Jakarta, ada juga salah satu milenial merasakan hal yang sama seperti Ayu. Sebagai anak muda yang memiliki *passion* di dunia fesyen, Ariy Arka (32) ingin memiliki usaha di industri

*mode*. Dengan modal yang sangat minim, ia pun memberanikan diri memulainya tujuh tahun yang lalu dengan membidik pasar *Men's Wear* bergaya *colorful and playful*.

"Semua berjalan dengan sendirinya, gak ada terpikir untuk membangun sebuah *company*. Namun, sejak awal menjadi mitra binaan, saya banyak dibimbing oleh Pertamina hingga bisa maju seperti ini," ungkap Ariy saat ditemui di *workshop*-nya di bilangan Ciburur.

Perlahan tapi pasti, hambatan demi hambatan dilewatinya. "Kalau dulu hambatannya banyak karena memang gak punya uang buat modal usaha sampai sebesar ini. Semua serba terbatas, jahitnya juga masih ke orang lain, beli bahan secukupnya. Karena *cost*-nya juga harus kita rem banget, belanja kain secukupnya aja," kenang Ariy yang mem-branding usahanya dengan brand Batik Abee.

Seiring berjalannya waktu Batik Abee mulai





DOKUMENTASI ISTIMEWA

month, she managed to learn a lot of knowledge about workshop, including the knowledge about Pertamina lubricants quality.

She admits that Pertamina plays a significant role in making her dream come true. Thanks to the Enduro Student Program, she is able to participate in a series of training and entrepreneurship activities which consisted of various stages.

“At that time, I took part in technical and non-technical training about motorbikes at the Cilacap Industrial Training Center (BLKI) for a month. Upon graduating from the BLKI, I participated in an internship at one of the PT. Pertamina Lubricants development partner workshop. There, I was able to practice my knowledge as a mechanic while learning about small-scale workshop business management,” he said.

Now her dream has come true. Ayu strives in the workshop business every day. “Thank God, thanks to Pertamina, now I can manage my own workshop,” said the owner of “Dombret” workshop located in Jalan Timah, Karang Talun, Cilacap, Central Jawa.

In the capital city of Jakarta, there is also a young millennial with similar aspiration as Ayu. As a young man who has a passion for fashion, Airy Arka (32) wants to own a business in the fashion industry. With very small capital, he ventured to start his business seven years ago by aiming at the men’s wear market in a colorful and playful style.

“Everything goes on by itself. I didn’t have a plan to build a company. However, since becoming a development partner, I have been guided by Pertamina until I can achieve a great progress,” said Airy when he was interviewed at his workshop in Cibubur.

Slowly but sure, he managed to tackle the obstacles one by one. “In the past there were so many obstacles because I didn’t really have the money to start a business this big. All resources are very limited. We still have to sew the goods through third party, and we can only buy just enough material. Because we also have to really keep down the cost, we can only buy just enough fabric,” Airy who then branded his business as Abee Batik, recalled.

Overtime, Abee Batik begins to find its design





menemukan karakter desainnya. “Batik Abee semakin berkembang ke tenun Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur, ulos khas Sumatera Utara hingga Sutera Makassar. Teknik sulam dan border juga menjadi ciri khas saya,” ujarnya.

Kesuksesan yang diraih Ariy sekarang menjadi salah satu bukti bahwa pendampingan dari Pertamina tidak hanya membuat usahanya bertahan, tapi mampu berkembang karena diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai pameran tingkat nasional untuk memperkenalkan produk fashionnya yang saat ini terintegrasi dengan pemasaran online Rumah Kreatif BUMN.

Endah Kristianti (34) pun merasakan hal yang sama. Sejak menjadi mitra binaan Pertamina dua tahun lalu, karya lukisannya yang berbahan dasar limbah kayu lapis atau kayu vinir makin banyak dikenal luas di tanah air. Ia mengakui, Pertamina memberikan andil yang besar bagi promosi dan pemasaran karya lukisnya.

“Saya sering diajak berpartisipasi dalam pameran di berbagai kota di Indonesia. Selain itu, seluruh biaya akomodasi ditanggung Pertamina. Ibaratnya, biaya promosi dan pemasaran dijamin Pertamina. Karena itu saya berterima kasih sekali,” tukas wanita yang sehari-hari melukis di rumahnya di Semarang. ▀

*character. “Abee Batik has started to develop the design of West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara weaves, North Sumatra Ulos, and Makassar silk. The embroidery and border techniques are also my trademark,” he said.*

*Now, Ariy’s achievement has become one of the proofs that Pertamina’s assistance is not only to keep his business resilient, but also developing because he was given the opportunity to participate in various national-level exhibitions to introduce his fashion products which currently are integrated with “Rumah Kreatif BUMN” (SOE Creative Home) online marketing.*

*Endah Kristianti (34) also experiences the same. Since becoming a Pertamina’s development partner two years ago, her painting work is based on plywood waste or veneer wood has started to become widely known in the country. She admits that Pertamina has contributed a lot to the promotion and marketing of her paintings.*

*“I’m often invited to participate in exhibitions in various cities in Indonesia. In addition, all of the accommodation costs are borne by Pertamina. In other words, the promotion and marketing costs are guaranteed by Pertamina. That’s why I feel so grateful,” said the woman who paints daily at her home in Semarang. ▀*

**PERTAMINA**  
**Vi-Gas**

# SAATNYA BERALIH DARI KEBIASAAN LAMA



Pertamina Vi-Gas adalah merek dagang PT Pertamina untuk bahan bakar LGV (Liquefied Gas for Vehicle) yang diformulasikan untuk kendaraan bermotor.

Vi-Gas terdiri dari campuran Propane (C3) dan Butane (C4) dengan keunggulan lebih ekonomis, menghasilkan pembakaran mesin yang optimal, memiliki Octane Number >98, serta bebas sulphur dan timbal sehingga lebih ramah lingkungan.

Dengan menggunakan Vi-Gas Anda pun turut berkontribusi menjadikan lingkungan Indonesia yang lebih bersih.



**PERTAMINA**  
**Vi-Gas**

**PERTAMINA**  
Semangat Terbarukan

[www.pertamina.com](http://www.pertamina.com)



# TJANTIK GALLERY

## MAKIN DIMINATI SEJAK DIBINA PERTAMINA

---

# TJANTIK GALLERY

## ***GAINING GREATER DEMAND WITH PERTAMINA'S SUPPORT***

**B**isnis batu alam memang menggiurkan. Bila bisa mengolahnya dengan kreasi seni, harganya pun akan tinggi. Bahkan akan semakin melambung jika dijual kepada segmen pasar yang tepat. Itulah yang dirasakan Widowati, seorang wanita yang menggeluti bisnis perhiasan dari batu alam sejak tahun 2003.

Wanita berusia 56 tahun ini berkisah, ketertarikannya terhadap bisnis perhiasan bukanlah tiba-tiba. Seperti peribahasa buah jatuh tidak jauh dari pohonnya, sejatinya Widowati dibesarkan di lingkungan keluarga yang sangat kuat jiwa seninya. Ia belajar merancang dan menjahit pakaian dari sang ibu yang seorang perancang busana, sedangkan sang ayah menggeluti bisnis perhiasan batu alam.

"Saya mempelajari banyak hal dari kedua orang tua

saya. Seperti belajar tentang kombinasi warna dari ibu, sedangkan mempelajari jenis-jenis batu-batu dan macam-macam perhiasan dari ayah," ujarnya.

Ia sendiri adalah lulusan ASMI Pulo Mas, tetapi setelah lulus ia lebih memilih untuk mengikuti jejak orangtuanya. Semangatnya menggeluti bidang tersebut makin tinggi ketika hasil rancangan perhiasannya terjual di salah satu pameran.

"Saya bersyukur, karya saya diminati orang dan disukai. Ini yang memacu saya untuk terus berkreasi," imbuhnya.

Menurutnya, inspirasi desain yang ia dapatkan bisa datang dari mana saja. Saat jalan-jalan ke luar negeri maupun saat jalan-jalan di kota-kota seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Widowati sangat jarang memproduksi perhiasannya secara massal.



**T**he natural stone business is promising indeed. If you can create arts from natural stone, the price will go through the roof. Its price will even soar higher if the products are sold to the right market segment. That is what Widowati, who has been in the natural stone jewelry business since 2003, experiences.

The 56-year-old woman told *Energia* that her interest in the jewelry business is not out of the blue. As the saying goes, "like father like son",

Widowati grew up in a family which has a very strong artistic spirit. She learned to design and sew clothes from his mother who was a fashion designer, while his father was in the natural stone jewelry business.

"I learned a lot from my parents, such as learning about color combinations from my mother, while studying the types of stones and various kinds of jewelry from my father," she said.

She was a graduate of ASMI Jakarta (a business and multimedia school), but after graduating, she preferred following her parents' footsteps. Her enthusiasm in the natural stone jewelry business was even higher when her jewelry designs were sold at one of the exhibitions.

"I am grateful that many people are interested in and like my works. This is what drives me to continue to be creative," she added.

As for the design, she can get inspiration from everywhere, such as while traveling abroad or around many cities across Indonesia. Therefore, Widowati very rarely produces her jewelry in bulk. "If there are orders for mass production, surely each product must have a different ornament, in terms of color, shape, and others," she explained.





“Jika ada pesanan untuk produksi secara massal, pasti setiap produk harus memiliki ornamen yang berbeda, dari segi warna, bentuk, ataupun lainnya,” jelasnya.

Tahun 2003, ia memutuskan untuk membuka usahanya sendiri dengan nama Tjantik Gallery. Ia ingin bisnisnya tersebut dikenal dengan hasil akhir yang memiliki *value* tersendiri dengan menggunakan batu yang bernilai jual tinggi.

“Kita membuat sesuatu yang berbeda. Seperti wanita kebanyakan kalau mengenakan pakaian, pasti tidak mau disamakan. Itulah yang menjadi prinsip saya mendesain perhiasan batu alam. Desain yang saya buat baru akan saya keluarkan lagi 3-5 tahun kemudian. Saya mau pelanggan yang menggunakan perhiasan saya bangga karena modelnya tidak sama dengan yang lain,” tukasnya.

Tjantik Gallery menjual jenis-jenis perhiasan seperti kalung, gelang, cincin, dan anting yang semua memakai bahan bebatuan. Harga jual beragam tergantung dari jenis batu dan tingkat kesulitan mengolahnya. Rentang harga perhiasan yang ia tawarkan mulai dari Rp700.000-Rp8.000.000.

Batu yang digunakan Widowati pun bermacam-macam. Ada batu kalimaya, batu akik, batu abstrak, batu kecubung dan batu giok. Setiap bulan, ia bisa

meraup omzet sekitar Rp30-50 juta per bulan.

“Kita harus mampu mencari batu alam yang kualitas terbaik. Tidak bisa sembarangan. Kita lihat *pattern*-nya karena *pattern* itu juga memiliki nilai seni dan bisa juga menggambarkan media manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, ataupun bentuk abstrak. Itu yang akan memiliki nilai tersendiri dalam suatu desain perhiasan,” ungkapnya.

Usaha Widowati makin mendapatkan mendapatkan tempat di hati konsumen ketika pada tahun lalu ia bergabung menjadi salah satu mitra binaan PT Pertamina (Persero). “Saya beruntung sekali menjadi mitra binaan Pertamina. Karena, saya jadi sering diajak untuk mengikuti berbagai pameran yang membuat Tjantik Gallery lebih dikenal oleh masyarakat luas,” ujarnya.

Bahkan, pada tahun ini, Tjantik Gallery berhasil meraih penghargaan Perhiasan dengan Batu Panca Warna - 3rd Winner of Stones dalam ajang Inacart Awards 2019.

Karena itu, ia mengajak pengusaha UMKM untuk tidak patah semangat dalam mengelola usahanya. “Yang terpenting kita harus konsisten dan fokus dengan satu produk. Jangan ikut-ikutan tren murahan sehingga barang yang kita produksi memiliki karakter tersendiri dengan konsep yang original,” pungkasnya memberi saran. ▀





In 2003, she decided to open her own business under the name of Tjantik Gallery. She wants her business to be known as a product that has its own value by using stones that have high selling value.

"We make something different. Like most women when choosing clothes, they certainly want something different. That is my principle in designing natural stone jewelry. The design I created will be released again 3-5 years later. I want customers who wear the jewelry proud because the model is not the same as others," she said.

Tjantik Gallery sells various sorts of jewelry such as necklaces, bracelets, rings and earrings that all use natural stone. The price varies depending on the type of stone and the difficulty level of production. The price range she offers starts from Rp700,000 to Rp8,000,000.

The stones used by Widowati also vary. There are kalimaya stones, agate stones, abstract stones, amethyst stones and jade. Every month, she can earn about Rp30-50 million.

"We must be able to search natural stones with the best quality. It can't be a random search. We observe the pattern because it has artistic value

## TJANTIK GALLERY



Jalan anugrah raya ko 49, Cilandak barat Jakarta Selatan.  
Shop di beranda Nusantara kota Kasablanka LG 21

**Harga Rp 700.000 - Rp 8.000.000**

and can as well describe human, animals, plants, or abstract forms. This will create a value in the jewelry design," she said.

Her business has progressively won costumers' heart after she joined as one of PT Pertamina (Persero)'s fostered partners last year. "I am exceptionally fortunate to be Pertamina's fostered partner since I am often invited to participate in various exhibitions that enable us to raise brand awareness of Tjantik Gallery," she said.

In fact, this year, Tjantik Gallery is bestowed with the Jewelry with Five Colors Stone Award - 3rd Winner of Stones in the 2019 Inacarft Awards.

Therefore, she advises SMEs (small, micro, and medium enterprises) to not be discouraged in managing their business. "The most important thing is that we must be consistent and focused on one product. Don't follow cheap trends so that our products have their own character with original concept," she concluded. ▀



# **ICONIC,** **TEKNOLOGI SEDERHANA** **TAPI BERDAYA GUNA**

---

***ICONIC, USEFUL***  
***TECHNOLOGY MADE SIMPLE***

Dalam dunia bisnis, inovasi bisa dilakukan dengan berbagai cara, dari yang paling sederhana hingga yang paling sulit. Mulai dari meningkatkan pelayanan hingga menciptakan teknologi yang dapat meningkatkan kualitas produk terus diupayakan. Demikian juga yang dilakukan oleh Pertamina.

Salah satu inovasi yang dihasilkan oleh insan Pertamina adalah ICONIC (*Internal Container Inspection Device*). ICONIC merupakan kamera yang mampu bergerak 360° secara vertikal dan horizontal dengan teknologi robotik yang digerakkan dengan *remote joystick* untuk melakukan pemeriksaan bagian dalam kontainer (drum) sehingga kondisi secara keseluruhan dapat dilihat dengan jelas di layar monitor.

Alat tersebut berhasil dikembangkan oleh Widi Listiono, Arif Anton Yuwono, Catur Buyung dan Lina Kartikasari yang tergabung dalam FT Prove ROCKET dari PT Pertamina Lubricants Production Unit Cilacap.

“Pada dasarnya teknologi ICONIC sangatlah simpel karena memanfaatkan pergerakan kamera untuk melihat atau mengecek kontainer yang tidak dapat dijangkau oleh mata manusia. Namun karena sangat simpel inilah, kita jarang melihat ini sebagai sebuah solusi,” jelas Widi Listiono.

Sebelum ada ICONIC, pemeriksaan kontainer (drum) dilakukan secara manual dengan modal senter melalui lubang penutup. Bagian dalam drum hanya terlihat pada bagian tengah ke bawah (dasar kontainer). Keterbatasan visibilitas inilah yang menjadi kendala untuk memastikan kontainer/drum tersebut dalam keadaan bersih atau berlubang (bocor).

“Lubang drum tidak besar dan melihatnya harus menggunakan senter dengan cara mengintip. Jika senter dijauhkan dari lubang penutup, alhasil gelap dan kalau pun terlihat hanya bagian bawah saja,” ungkap Widi.

Sejatinya, kendala ini pernah dialami oleh PT Pertamina Lubricants ketika anak perusahaan Pertamina tersebut mendapatkan masukan dari salah satu konsumennya bahwa pelumas yang mereka terima kualitasnya tidak sebagus biasanya. Investigasi pun dilakukan mulai pengecekan dari peralatan produksi pelumas hingga packing, namun tidak ada masalah. Setelah dicermati lagi, ternyata oil drum menjadi penyebab pelumas tersebut tercemar kotoran.

*In business, innovation can be done in various ways, from the simplest to the most difficult, from improving services to creating technology that made a better quality product. That is what Pertamina did.*

*One of innovations that was made by Pertamina's employee is ICONIC (Internal Container Inspection Device). ICONIC is a camera that can move 360 degree, vertically and horizontally, with a robotic technology that was controlled by a joystick remote. It is used to check a drum's inner part so the full condition of the drum can be seen through a screen.*

*This device was developed by Widi Listiono, Arif Anton, Yuwono, Catur Buyung, and Lina Kartikasari, members of FT Prove ROCKET from Pertamina's Lubricants Production Cilacap Unit.*

*“Basically ICONIC technology is very simple for it is utilize camera's movement to see or check a container's part that is out of human's eyesight. But, because it is very simple, we rarely see it as a solution,” Widi Listiono explained.*

*Before ICONIC was developed, container's inspection was done manually, by using flashlight through the opening hole. The inner part of drum that can be seen was only the middle to bottom part. This limited visibility became a hindrance to ensure the drum is clean and there is no leak.*

*“The drum's hole is not big and to check the inner part by using flashlight is to peek the inside. If we keep the flashlight away from the drum's mouth, it will be too dark and we can only see the bottom part,” Widi said.*

*PT Pertamina Lubricants had face this obstacle. One of the consumer of this Pertamina's subsidiary received a complaint that the lubricant they got has lower quality. An investigation was done, by checking the production facility to the packaging process, but there is no problem found. After a closer inspection, it turns out that the oil drum was the reason why the lubricants was contaminated with dirt.*





“Melihat permasalahan itulah, kami dari fungsi Quality Check Internal Container mencari solusi agar pengecekan drum tidak lagi hanya memanfaatkan peralatan seadanya. Karena kasus tersebutlah kami belajar banyak dan mulailah menciptakan alat ICONIC tersebut,” jelas Widi.

Pembuatan ICONIC tidak memakan biaya yang terlalu besar namun sangat bermanfaat bagi peningkatan citra perusahaan yang mengutamakan kualitas produk. ICONIC dapat memproses percepatan pemeriksaan internal kontainer dari yang sebelumnya 40 detik menjadi 25 detik per kontainer, dan dapat meminimalisir tercecernya limbah B3 dari kebocoran kontainer. Selain itu pemeriksaan kontainer menjadi lebih mudah, terlebih lagi saat melakukan pemeriksaan kontainer pada sudut dan permukaan yang sulit dijangkau.

“Dengan alat ini kami dapat memaksimalkan kinerja. Pengecekan pun hanya memakan waktu sebentar sehingga sangat efisien. Selain itu, dengan ICONIC kami dapat melihat ada kebocoran atau tidak, sehingga dapat meminimalisir tercecernya limbah B3 dari kebocoran *container*,” imbuh Widi.

Upaya yang dilakukan FT Prove ROCKET dinyatakan

berhasil, karena inovasinya bisa melaju hingga tingkat pusat. Banyak apresiasi yang datang dan dijadikan contoh penggunaan alat yang tepat guna dan efisien.

“Setelah alat ini dinyatakan layak untuk digunakan, kami mendapat tiga buah pesanan dari anak perusahaan dan unit bisnis Pertamina lainnya. Pesanan ini akan bertambah karena yang kita buat bukanlah temuan yang rumit, melainkan yang mudah dan murah,” ujar Widi.

Berkat ketelitian FT Prove ROCKET inilah berhasil menekan potensi kerugian saat proses *repacking* sebesar Rp 53.255.640 per tahun. “Memang nilainya tidak sebesar seperti yang lainnya, namun upaya tersebut kita lakukan agar tidak terjadi potensi kerugian yang tidak diinginkan,” tukas Widi.

Menurut Arif Anton Yuwono, hal istimewa dari ICONIC adalah salah satu komponen yang digunakan untuk teknologi tersebut harus diproduksi sendiri karena tidak dijual di pasaran, yaitu berupa rotor dan stator.

“Rotor dan stator sesuai dengan yang kami butuhkan tidak ada di pasaran. Kalaupun dijual, tidak ada ukuran seperti yang kita inginkan. Apalagi yang dapat bergerak 3600 secara kontinyu,” pungkas Arif. ▀



ICONIC berhasil dikembangkan oleh Widi Listiono, Arif Anton Yuwono, Catur Buyung dan Lina Kartikasari yang tergabung dalam FT Prove ROCKET dari PT Pertamina Lubricants Production Unit Cilacap.

*"That's why, we from the Quality Check Internal Container Unit, developed a solution for the drum's inspection and not just using makeshift equipment. That case made us learned many things and we started to develop ICONIC," Widi explained.*

*ICONIC's development cost is not big, but it is a useful technology to improve the company's image, which is prioritizing product quality. ICONIC can accelerate container's inner part inspection from 40 second to 25 second, and can minimize toxic waste's spill from container leakage. This devise also made container's inspection easier, especially when checking container's corner and out of reach part.*

*"By using this device, we can maximize our performance. Inspection could be done in a short time, so its very efficient. We can also detect leakage by using ICONIC, so we can minimize toxic waste spill," Widi added.*

*FT Prove ROCKET's hard work was a success, for their innovations was selected to compete in head quarter level. Their innovation received many*

*recognitions and became an example of the usage of effective and efficient tool.*

*"After this device was declared feasible to use, we received three orders from other Pertamina's subsidiary and business unit. We belive the demand will increase. Because what we made was not a complicated innovation, it was easy to make and cheap," Widi said.*

*FT Prove ROCKET's effort can cut potential losses in repacking process of Rp 53.255.640 per year. "Indeed, the value is not as big as the others (innovations). But we did that to prevent unwanted potential losses," Widi said.*

*According Arif Anton Yuwono, what made ICONIC unique is one of the part used to developed this technology was self-produced, because it was not sold in market, namely rotors and stators.*

*"The rotors and stators that we need were not in the market. Even if it was sold, it was not in the size that we want, especially those which can move 3600 continuously," Arif said. ▀*





FOTO : WWW.KUPASMERDEKA.COM

## **KETUA KPAI SUSANTO :**

# **PERNYELENGGARAAN PERLINDUNGAN ANAK MEMPENGARUHI TUMBUH KEMBANG ANAK INDONESIA**

---

**CHAIRMAN OF THE INDOONESIAN CHILD PROTECTION  
COMMISSION (KPAI) SUSANTO:**

## ***HOW CHILD PROTECTION IMPROVES CHILDHOOD DEVELOPMENT***

**T**ak dapat dipungkiri, pelanggaran hak anak makin hari cenderung meningkat dan kompleks. Keberadaan lembaga penyelenggara perlindungan anak di pusat ataupun daerah memiliki urgensi dan manfaat yang sangat signifikan terhadap pelayanan dan penyelesaian masalah perlindungan anak di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah membentuk Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 dan Keppres Nomor 77 Tahun 2003.

Saat ini, pemerintah menunjuk Dr. Susanto, MA sebagai Ketua KPAI sejak 2017 untuk masa bakti hingga 2022. Menurut pria kelahiran Pacitan, Jawa Timur ini, amanah tersebut dijalani setelah ia beserta 8 anggota KPAI lainnya mengikuti fit and proper test (uji kemampuan dan kepatutan) oleh Komisi VIII DPR RI dan diangkat oleh Presiden Republik Indonesia sebagai Komisioner KPAI.

Kedudukan lembaga ini sejajar dengan komisi-komisi negara lainnya, seperti Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM), Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan), Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), Komisi Kepolisian Nasional (KOMPOLNAS), Komisi Kejaksaan, dan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU). "KPAI merupakan salah satu dari tiga institusi nasional pengawal dan pengawas implementasi HAM di Indonesia (NHRI/ National Human Right Institution), yakni KPAI, Komnas HAM, dan Komnas Perempuan," ujarnya.

Susanto menegaskan, KPAI bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan perlindungan dan pemenuhan hak anak, memberikan masukan dan usulan dalam perumusan kebijakan tentang penyelenggaraan perlindungan anak, serta mengumpulkan data dan informasi mengenai perlindungan anak.

"Secara spesifik, kami juga bertugas menerima dan melakukan penelaahan atas pengaduan masyarakat mengenai pelanggaran hak anak, melakukan mediasi atas sengketa pelanggaran hak anak, melakukan kerja sama dengan lembaga yang dibentuk masyarakat di bidang perlindungan anak, serta memberikan laporan kepada pihak berwajib tentang adanya dugaan pelanggaran

*It has become a fact that child rights violations have been dramatically increasing and becoming more flagrant. The presence of child protection institutions at the central and regional levels is of paramount importance to address child protection issues in Indonesia. The government has therefore established the Indonesian Child Protection Commission (KPAI) through Law No. 23/2002 and Presidential Decree (Keppres) No. 77/2003.*

*The government has named Dr. Susanto as Chairman of KPAI for the period of 2017- 2022. Susanto who was born in Pacitan, East Java, told Energia that he accepted the mandate after he and 8 other KPAI members had passed a fit and proper test administered by the Commission VIII of the House of Representatives (DPR) and had been sworn-in by the President of Indonesia as KPAI Commissioner.*

*KPAI has equal position with other state commissions, such as The National Commission on Human Rights (Komnas HAM), The National Commission on Violence Against Women (Komnas Perempuan), The Indonesian Broadcasting Commission (KPI), The National Police Commission (KOMPOLNAS), The Prosecutorial Commission, The Business Competition Supervisory Commission (KPPU), and others. "KPAI is one among three other NHRI (National Human Rights Institutions), namely KPAI, Komnas HAM, and Komnas Perempuan," he explained.*

*Susanto stressed that KPAI's duties are supervising the implementation of protection and fulfillment of children's rights, providing ideas and suggestions in the formulation of policies on the implementation of child protection, as well as collecting data and information on child protection.*

*"Specifically, we are also in charge of receiving and reviewing public complaints about violations of children's rights, mediating disputes over violations of children's rights, cooperating with child protection institutions established by the community, and providing reports to authorities about alleged violations against the law. These tasks are stipulated in Article 76 of the Child Protection Law," he added.*



DOKUMENTASI ISTIMEWA

terhadap undang-undang. Tugas-tugas ini terdapat dalam Pasal 76 UU Perlindungan Anak,” imbuhnya.

#### **PANGGILAN JIWA BUKAN PANGGILAN KERJA**

Pria berusia 41 tahun ini berkisah, sebelum menjadi ketua KPAI, ia sudah aktif berorganisasi. Sejak menjadi mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo Jawa Timur, ia aktif menulis dan melakukan riset terkait Pengarusutamaan Hak Anak (PUHA) dan Pengarusutamaan gender (PUG). Karena minat yang tinggi terhadap hak-hak anak, ia aktif menjadi kontributor artikel di berbagai media dan majalah Media Perempuan yang diterbitkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Ia juga sering terlibat dalam program riset dari kementerian tersebut.

Saat ini, selain menjadi Ketua KPAI, ia juga berdedikasi sebagai Ketua Departemen Pengembangan Kebijakan PAUD, Pendidikan Dasar dan Menengah Ikatan Cendekiawan Muslim

---

**Kepedulian terhadap hak asasi anak terus dilakukan. Ia pernah berkiprah sebagai aktivis Konsorsium Pencegahan Eksploitasi anak, Anggota Kelompok Kerja KPAI, tim khusus di berbagai lembaga internasional terutama terkait perlindungan anak, gender dan MDGs (Millennium Development Goals) serta sebagai konsultan Pengkajian dan Penyusunan Pedoman di Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.**

---

se-Indonesia (ICMI) Pusat periode 2015-2020, dan Wakil Ketua Lembaga Pendidikan Maarif Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) periode 2015-2020.

“Sejak kuliah S1 saya sudah menekuni dunia anak. Dunia anak bagi saya merupakan panggilan jiwa bukan panggilan kerja. Bagaimanapun, keberhasilan anak Indonesia menjalani hidupnya ikut menentukan masa depan bangsa,” tukasnya

Kepedulian terhadap hak asasi anak terus dilakukan. Ia pernah berkiprah sebagai aktivis Konsorsium Pencegahan Eksploitasi anak, Anggota Kelompok Kerja KPAI, tim khusus di berbagai lembaga internasional terutama terkait perlindungan anak, gender dan MDGs (*Millennium Development Goals*) serta sebagai konsultan Pengkajian dan Penyusunan Pedoman di Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Dengan sederet aktivitasnya semasa muda, isu-isu perlindungan anak sudah tidak asing lagi bagi Susanto. Kini ia pun masih aktif menulis isu-isu perlindungan anak dengan berbagai topik aktual dan fenomenal di sejumlah media nasional, baik cetak maupun daring.

“Perjalanan panjang ini saya lakukan dengan landasan cinta terhadap dunia anak,” tuturnya.

Menurutnya, panggilan jiwa inilah yang menjadi energi besar dalam setiap langkah menunaikan



### **A TRUE CALLING, NOT JUST A JOB**

The 41-year-old man said that before becoming chairman of the KPAI, he was already active in several organizations. Since he was a student at the State Islamic Higher Education (STAIN) of Ponorogo in East Java, he has been actively writing and researching on the Mainstreaming of Children's Rights (PUHA) and the Gender Mainstreaming (PUG). Susanto's interest in children's rights makes him an active contributor in various media, including *Media Perempuan* magazine, published by the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection. He has also often been involved in research programs for the Ministry.

Currently, in addition to Chairman of KPAI, he also dedicates himself as Chairman of the Department of Policy Development for Early Education, Primary Education, and Secondary Education of The Indonesian Muslim Intellectuals Association (ICMI) from 2015 until 2020, and as Vice Chairman of Education Institution of Nahdlatul Ulama Executive Board (PBNU) from 2015 until 2020.

*"Since I was an undergraduate student, I have been studying the children's world. It's my true calling, not just a job. In any case, the success of Indonesian children in living their lives determines the nation's future," he said.*

His concerns for children's rights persisted as he worked as an activist in the Children Exploitation Prevention Consortium, a member of KPAI Working Group, a member of special team in various international institutions, especially related to child protection, gender, and the Millennium Development Goals, and served as a consultant for the Study and Development of Guidelines in the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection.

With such numerous activities during his youth, Susanto becomes familiar with child protection issues. He actively contributes articles on various actual and phenomenal child protection issues in a number of national media, both print and online.

*"I took this long journey on the basis of my compassion for the child world," he said.*

*In his view, his true calling provides a large energy boost in his every step to perform his duties. "We are always passionate in carrying out our advocacy duty, supervising, complaint handling, providing input on policy improvements, mediation, and building synergistic partnerships to optimize the implementation of children protection at the central and regional levels," he said.*

### **SELECTIVE APPROACH**

KPAI received many cases related to children both as victims of sexual crime, cybercrime, educational violence, parenting, pornography, and others. Among the various cases reported to KPAI, Susanto focused on education issue since it was the special issue that he has been following, especially during his tenure as commissioner of education. In short, for the best interests of children, he always dedicates his time, energy, and heart for the Indonesian children.

DOKUMENTASI ISTIMEWA





tugas. “Kami selalu semangat dalam menjalankan tugas advokasi, pengawasan, penanganan pengaduan, memberikan masukan perbaikan kebijakan, mediasi, membangun kemitraan sinergis untuk optimalisasi penyelenggaraan perlindungan anak, baik di tingkat pusat maupun di daerah,” ungkapnya.

#### **HARUS SELEKTIF**

Banyak kasus anak yang diadakan ke KPAI, baik terkait anak sebagai korban kejahatan seksual, kejahatan dunia maya, kekerasan pendidikan, pengasuhan, pornografi, dan sebagainya. Di antara berbagai kasus pelanggaran hak anak yang diadakan, Susanto sempat berkonsentrasi terhadap masalah pendidikan karena merupakan bagian khusus yang selalu digeluti, terutama dalam kapasitasnya ketika menjabat sebagai komisioner bidang pendidikan. Pendek kata, untuk kepentingan terbaik bagi anak, ia selalu mengabdikan waktu, energi, dan jiwanya untuk anak Indonesia.

“Ada sejumlah kasus yang menyita perhatian publik bahkan dunia, misalnya kasus anak bernama AU yang sempat viral di Pontianak. Saya bersama Pak Mendikbud pagi-pagi

bareng ke Pontianak untuk mendalami kasus AU. Korbannya anak dan pelakunya masih usia anak. Rupanya, narasi-narasi yang beredar di medsos tak semuanya benar, tetapi mengundang perhatian netizen dunia. Saya berpesan di era digital kali ini, kita mesti selektif dalam membaca narasi-narasi atau berita di medsos. Terkadang, tak sesuai fakta dan itu yang menjadi bahaya,” jelasnya.

Ia berharap ke depan, kualitas penyelenggaraan perlindungan anak semakin baik sehingga berdampak positif bagi kualitas tumbuh kembang anak Indonesia. Untuk tumbuh kembang anak yang lebih baik, dibutuhkan banyak peran bukan hanya peran orang tua, keluarga dan lingkungan sekitar namun juga peran korporasi, media, serta kelompok sosial yang peduli terhadap isu anak.

“Bukan hanya pemerintah dan pemerintah daerah yang mesti berperan aktif, tetapi juga korporasi, media dan kelompok-kelompok sosial. Ibaratnya, bekerja dengan isu anak membutuhkan keterlibatan banyak pihak. Dengan naiknya indeks kualitas anak, kualitas SDM Indonesia semakin baik. Jika kualitas SDM-nya makin baik, ke depan Indonesia akan menjadi negara yang berpengaruh bagi dunia,” tutupnya. ▀





## Susanto

Ketua Komisi Perlindungan  
Anak Indonesia

“ We are always passionate in carrying out our advocacy duty, supervising, complaint handling, providing input on policy improvements, mediation, and building synergistic partnerships to optimize the implementation of children protection at the central and regional levels.

# •BIODATA•

- Sekolah Dasar (SD) di Temon II Arjosari Pacitan.
- Elementary School of Temon II in Arjosari, Pacitan
- Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren al-Fattah Kikil Arjosari Pacitan.
- Islamic high school Madrasah Tsanawiyah (MTs) and Islamic senior high school Madrasah Aliyah (MA) of the Al-Fattah Kikil Islamic Boarding School in Arjosari, Pacitan
- S1 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo Jawa Timur dan Lulus sebagai Wisudawan Terbaik.
- Bachelor degree from Islamic state higher education (STAIN) Ponorogo, East Jawa, as the best graduate.
- S2 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan kembali mendapat gelar sebagai Wisudawan Terbaik
- Master degree of Syarif Hidayatullah State Islamic University (UIN), as the best graduate
- S3 di Universitas Negeri Jakarta.
- Doctorate degree from Universitas Negeri Jakarta

“There is a number of cases that have captured wide public attention, such as the viral case of a child named AU in Pontianak. The Minister of Education and Culture and I departed since early morning to Pontianak to study the AU case. The victim was a child and so was the perpetrator. Apparently, the narratives circulating in social media are not all true yet invite the attention of netizens across the world. I suggest that in today's digital era we must be selective in reading narratives or news on social media. Sometimes they are contrary to the fact and that is dangerous,” he explained.

He hopes the quality of the children protection implementation will improve in the future, so that it would bring a positive impact on the

quality of Indonesian childhood development. For a better childhood development, participation from each member of society is needed, not only from parents, family, and the surrounding environment, but also from corporations, medias, and social groups focusing on children's issues.

“It is not only the central and regional government that must play an active role, but also corporations, medias and social groups. It takes a village to tackle children's issues. As the child quality of life index rises, the quality of Indonesian human resources increases as well. If it does get better, Indonesia will become an influential country in the future,” he concluded. ▀



# PENDIDIKAN KARAKTER HARUS DIMULAI SEJAK DINI

---

*CHARACTER  
EDUCATION  
MUST START  
SINCE EARLY  
AGE*

**K**arakter dasar seseorang tidak mungkin dibentuk ketika sudah memasuki usia dewasa. Karakter haruslah dibentuk sedini mungkin sesuai dengan harapan orangtua terhadap sang anak di kemudian hari. Hal tersebut diutarakan dr. Endah Ronawulan, Sp.Kj yang sehari-hari bertugas Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) Jakarta.

Menurutnya, tak ada alasan bagi orangtua untuk mengabaikan hal ini. "Sesibuk apapun ayah dan ibunya, pendidikan karakter harus ditanamkan sejak dini. Batasnya hingga 18 tahun. Karena jika anak-anak tidak dilatih, maka akan berakibat fatal pada mentalnya. Anak-anak tersebut bisa terserang gangguan kejiwaan, lemah ketika bekerja dan bersosialisasi. Bahkan mungkin bisa membahayakan bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar," ujarnya.

Ia memberikan perumpamaan cara merawat tanaman. "Jika seseorang merawat tanaman dengan baik, pasti akan tumbuh subur dan sehat. Namun jika tidak dirawat pasti akan mati. Sama halnya dengan seorang anak, jika dirawat dengan baik pun akan berbuah baik. Jika anak tersebut tidak dirawat dengan baik maka jangan salahkan anak tersebut jika hidupnya berantakan," pungkasnya. ■

**A** person's basic character cannot be formed when he/she reaches adulthood. Character must be formed as early as possible in accordance with the parent's expectations. This was stated by Dr Endah Ronawulan SpKj who was in charge in Pertamina Central Hospital (RSPP) Jakarta.

*According to her, there is no reason for parents to ignore this. "No matter how busy father and mother are, character education must be instilled early. The limit is up to 18 years. Because if children are not trained, it will be fatal to the children's mental. These children can be affected by psychiatric disorders, weak in working and socializing. It might even be dangerous for their self and the surrounding environment," she said.*

*It's like nurturing plants, she said. "If someone takes good care of plants, they will surely thrive and be healthy. But if not treated well, it will definitely die. So do children, if they were cared well, it will bear good fruit. If they were not treated properly, then do not blame the child if his life is in disarray," she concluded. ■*

## Profil Singkat

Nama :  
**dr. Endah Ronawulan, Sp.Kj**

Pekerjaan :  
**Dokter Spesialis Kejiwaan  
Rumah Sakit Pusat Pertamina**

# CUKUP HIIT 5 MENIT UNTUK FIT

*FIVE  
MINUTES  
HIIT TO  
STAY FIT*



**S**iapa yang tidak kenal dr Reisa Broto Asmoro. Dokter yang menjadi salah satu host program kesehatan di salah satu stasiun televisi. Kebugaran dan kecantikannya memang menyita perhatian masyarakat yang menonton acara tersebut.

Ditemui di Kantor Pusat Pertamina dalam sebuah acara *talkshow*, wanita yang telah memiliki dua tersebut memberikan tips gaya hidup sehat untuk wanita pekerja.

"Kesehatan bagi wanita itu penting. Kalau tidak menjaga kesehatan pasti suami dan anak tidak terurus. Langkah mudah yang harus kita jalankan, harus mengatur dengan *balance* antara fisik dan psikis. Bagi wanita yang bekerja usahakan tetap aktif di tempat kerja, jangan hanya duduk di depan laptop saja," ujarnya.

Ia menambahkan jika tidak sempat untuk berolahraga dengan durasi 30 menit setiap hari, wanita pekerja bisa mencoba *High Intensity Interval Training* (HIIT). HIIT adalah jenis olahraga dengan periode waktu yang lebih pendek tapi manfaatnya sama atau bahkan lebih tinggi dari latihan kardio intensitas moderat.

"Kalau sibuk sekali, bisa lakukan gerakan HIIT. Dengan waktu hanya 5-10 menit sudah bisa berolahraga. Kapan waktunya? Kapan saja. Karena ketika kita merasa mau, itulah waktu terbaik untuk berolahraga. Inilah kunci wanita pekerja tetap fit. Tentunya dengan pola makan dan istirahat yang proporsional," pungkasnya. ▀

**W**ho doesn't know Dr Reisa Broto Asmoro. The doctor who became the host in one of health programs on television station. Her fitness and beauty did attract the attention of the people who watched the program.

Met at Pertamina Headquarters in a talk show, the woman who already had two children, gave tips on healthy lifestyles for working women.

"Well-being for women is important. If you don't take care of your health, your husband and children will be neglected. The easy steps that we must do is to regulate the balance between physical and psychological. For women who work, try to stay active in the workplace, don't just sit in front of a laptop," she said.

She added, if there is no time to exercise for 30 minutes everyday, working women can try High Intensity Interval Training (HIIT). HIIT is a type of exercise with a shorter period of time but the benefits are the same or even higher than moderate intensity cardio training.

"If you are very busy, you can do the HIIT movement. With only 5-10 minutes, you can exercise. When is it time to exercise? Anytime. Because when we feel like it, that's the best time to exercise. This is the key to keeping female workers fit. Of course with proportional eating and resting," she concluded. ▀

## Profil Singkat

Nama Lahir :  
**Reisa Kartikasari**

Nama Panggung:  
**Reisa Broto Asmoro**

Tempat, Tanggal Lahir :  
**Malang, 28 Desember 1985**

Pekerjaan :  
**Dokter, Model  
& Pembawa acara**

# MEWASPADAI KEBINGUNGAN IDENTITAS

Alex adalah seorang wanita muda yang mendapatkan perlakuan hormonal dan operasi pembedahan saat berusia 18 tahun. Ketika pada masa kanak-kanak, ayah Alex memperlakukannya seperti anak laki-laki. Ayahnya mengajarkannya bagaimana bertarung dan melindungi dirinya. Ibunya juga suka melihat Alex menggunakan pakaian laki-laki, dan pamannya pun telah mencoba untuk memikatnya secara seksual. Singkatnya, ketika Alex mendapatkan menstruasi, ia merasa tidak nyaman dan membenci dirinya sendiri. Alex menjadi lebih agresif dan mencoba untuk membunuh seseorang. Akhirnya, berdasarkan data terapi klinik Alex, Pengadilan Keluarga Australia memutuskan pemberian perlakuan hormon kepada Alex dan memperbolehkan pembedahan.

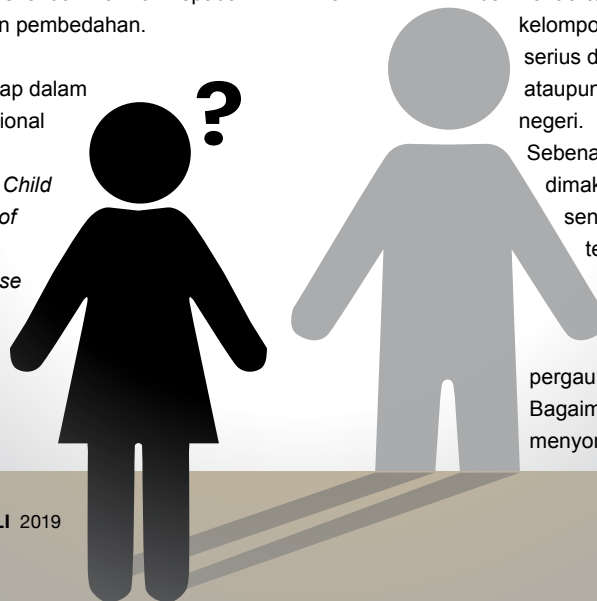
Kasus Alex di atas diungkap dalam Women's Studies International Forum melalui tulisan S. Jeffreys bertajuk "*Judicial Child Abuse: The Family Court of Australia, Gender Identity Disorder, and the Alex Case (2006).*"

Alex tidak sendiri. Di seluruh dunia, banyak anak-anak yang

diperlakukan seperti Alex oleh lingkungannya yang pada akhirnya mempengaruhi orientasi seksual mereka. Kebingungan identitas yang dialami Alex menunjukkan bahwa orientasi seksual dan perilaku seksual seseorang bukan hanya disebabkan oleh faktor genetika dan hormon, tetapi juga oleh faktor proses perkembangan sejak kanak-kanak dan faktor sosial budaya.

Fenomena lesbian, gay, biseksual, dan transgender (LGBT) yang makin ramai dibicarakan khalayak di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia pun merupakan eksek dari orientasi seksual dan perilaku seksual yang dibentuk dari beberapa faktor di atas.

Pro dan kontra tentang keberadaan kelompok ini menjadi bahasan serius di berbagai seminar ataupun *talk show* di dalam negeri. Sebenarnya apakah yang dimaksud dengan LGBT itu sendiri? Apakah LGBT termasuk penyakit kejiwaan atau merupakan dampak buruk dari kesalahan pergaulan atau gaya hidup? Bagaimana sisi medis menyoroiti fenomena LGBT ini?





# IDENTITY CONFUSION CONCERNS

**A**lex was a young woman who sought hormonal therapy and surgery when she was 18 years old. In her childhood, Alex's father treated her like a boy. Her father taught her how to fight and protect herself. Her mother oftentimes found Alex wearing male clothes. Her uncle once tried to sexually seduce her. In short, when Alex had her first period, she felt uncomfortable and hated herself. Alex became more aggressive and once tried to kill someone. Eventually, based on Alex's clinical therapy data, the Australian Family Court authorized hormone treatment and surgery for Alex.

The Alex case was revealed in the Women's Studies International Forum in a paper entitled "Judicial Child Abuse: The Family Court of Australia, Gender Identity Disorder, and the Alex Case" by S. Jeffreys (2006).

Alex is not alone. Across the globe, there are so many children who receive similar treatment in their milieu which ultimately affects their sexual orientation. Identity confusion that Alex experiences indicates that sexual orientation and

sexual behavior of a person is not only caused by genetic and hormonal factors, but also by childhood development process and socio-cultural factors.

The lesbian, gay, bisexual and transgender (LGBT) phenomenon, which has lately been dominating public conversation in many parts of the world, including in Indonesia, is an excess from sexual orientation and sexual behavior that are formed by the factors mentioned earlier. The pros and cons on towards this group have shaped up serious discussions in various seminars and talk shows in the country. But what does LGBT essentially mean? Is LGBT considered a mental disorder or a negative impact from promiscuity or unhealthy lifestyle? How does medical science view LGBT?

According to the Clinical Psychologist at the Pertamina Central Hospital (RSPP) Jakarta Nurul Adiningtyas, M.Psi, globally, LGBT is no longer considered psychiatric or mental disorder. LGBT can be labelled as a psychiatric or mental disorder if the person experiences stress or mental pressure.

Menurut Psikolog Klinis Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) Jakarta Nurul Adiningtyas, M.Psi., dunia medis saat ini sudah tidak mengategorikan orang yang berorientasi seksual LGBT sebagai orang yang memiliki penyakit kejiwaan ataupun gangguan mental. LGBT dapat dikatakan sebagai penyakit kejiwaan atau gangguan mental jika orang tersebut mengalami stres ataupun tekanan batin.

"Dari sisi kesehatan mental sendiri, kalau kita pakai patokan diagnosa dari American Psychological Association (APA) atau World Health Organization (WHO), LGBT itu sudah tidak lagi dikategorikan sebagai gangguan mental," terangnya.

Paradigmanya, imbuh Nurul, selama orang yang mengalami ini tidak mengalami stres, tidak mengalami tekanan batin, maka dianggap sehat secara mental. "Kalau misalnya stres, berarti dia ada gangguan mental. Namun, kalau dia merasa nyaman dengan itu (LGBT) maka dianggapnya bukan gangguan mental," sambung Ibu dari dua orang anak ini.

Hal tersebut dipertegas oleh Prof. Drs. Irwanto, M.Sc., Ph.D., Guru Besar Fakultas Psikologi Universitas Atma Jaya, seperti dikutip dari *www.suara.com*. Profesor Irwanto menjelaskan, tahun 1973, asosiasi psikiater di Amerika mencabut kategori homoseksualitas dari semua kategorinya dari buku Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders Source (DSM-IV). Kemudian tahun 1990, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencabut homoseksualitas dari Klasifikasi Penyakit Internasional (ICD). Hal itu diikuti Kementerian Kesehatan yang mencabut LGBT dari kategori penyakit kejiwaan pada Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ) edisi III tahun 1993.

"Yang masih mereka cantumkan sampai sekarang, kebingungan identitas. LGBT sebagai gangguan jiwa sudah dihapus melalui riset secara empirik," jelasnya.

#### **CARA MENGHINDARI KEBINGUNGAN IDENTITAS**

Psikolog Klinis Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) Jakarta, Nurul Adiningtyas, M.Psi



**Nurul Adiningtyas, M.Psi**  
Psikolog, Psikolog Klinis RSPP

**Kalau misalnya stres, berarti dia gangguan mental. Tapi kalau dia merasa nyaman dengan itu (LGBT) maka dianggapnya bukan gangguan mental.**

menjelaskan, secara alamiah, semua manusia memiliki kecenderungan feminin bagi laki-laki dan maskulin bagi perempuan. Namun, pada sebagian besar orang, sisi feminin pada laki-laki dan sifat maskulin pada perempuan tidak menyebabkan mereka kemudian menjadi penyuka sesama ataupun mengalami kebingungan gender.

"Semua orang ada kecenderungan feminin dan maskulin di diri masing-masing. Namun sebagai manusia, kita diberi anugerah kontrol diri. Di sinilah, sejauh mana kita mengontrol itu," bebernya.

Lalu, bagaimana seseorang pada akhirnya bisa mengubah orientasi seksualnya? Nurul mengungkapkan, LGBT bisa disebabkan oleh dua faktor yakni nature dan nurture. *Nature* bermakna bahwa kepribadian terbentuk secara alami dan biologis, sedangkan *nurture* mengacu kepada pengaruh pola asuh dan lingkungan terhadap kepribadian dan perilaku.

Sebagai contoh, seseorang yang pernah melakukan kontak dengan pelaku hubungan sesama jenis memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk menjadi seorang pecinta sesama jenis, baik



Profesor Irwanto menjelaskan, tahun 1973, asosiasi psikiater di Amerika mencabut kategori homoseksualitas dari semua kategorinya dari buku *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders Source (DSM-IV)*. Kemudian tahun 1990, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencabut homoseksualitas dari *Klasifikasi Penyakit Internasional (ICD)*. Ini diikuti Kementerian Kesehatan mencabut LGBT sebagai penyakit kejiwaan di *Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ) edisi III pada 1993*.

*"From the perspective of mental health, if we use the diagnostic standards from the American Psychological Association (APA) or World Health Organization (WHO), LGBT is no longer categorized as a mental disorder," she explained.*

*The paradigm is that as long as the LGBT people do not experience stress or mental pressure, they are considered mentally healthy. "If they suffer from stress, for example, it means they're having a mental disorder. But if they feel comfortable with it (LGBT), it is not considered a mental disorder," the mother of two continued.*

*This is confirmed by Irwanto, Ph.D., professor at the School of Psychology of Atma Jaya University, as quoted from [www.suara.com](http://www.suara.com).*

## • FAKTOR PENYEBAB LGBT •

### Nature

Keperibadian terbentuk secara alamiah dari sisi biologis.

### Nurture

Pengaruh pola asuh dan lingkungan terhadap keperibadian dan perilaku.

*Professor Irwanto explained, in 1973, American Psychiatric Association (APA) removed homosexuality from all disorder categories in its *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders Source (DSM-IV)*. Then in 1990, the World Health Organization (WHO) removed homosexuality from the *International Disease Classification (ICD)*. Following the global changes, the Ministry of Health removed LGBT from mental illness category in the third edition of the *Mental Disorder Diagnosis and Diagnosis Guide (PPDGJ)* in 1993.*

*"What remains up to now is identity confusion. LGBT as a mental disorder has been removed following empirical research," he explained.*

### HOW TO AVOID IDENTITY CONFUSION?

*Clinical Psychologist at Pertamina Center Hospital (RSPP) Jakarta, Nurul Adiningtyas, M.Psi. points out that naturally every human being inherits feminine and masculine tendencies with men having more masculine tendency, while women having more feminine one. However, in most cases, the feminine traits in men or the masculine traits in women does not make them engage in same-sex relationship or suffer from gender confusion.*

*"Every person has feminine and masculine tendencies. But as human being, we are bestowed with self-control. The problem is to what extent our self-control is," she elaborated.*

*Then, how can someone eventually change their sexual orientation? Nurul said LGBT can be caused by two factors, namely nature and nurture. Nature signifies that a personality is formed naturally and biologically, while nurture refers to the impact of parenting and environment on personality and behavior.*

*For example, someone who has made contact with people who have same-sex relationship has a greater tendency to*

itu homoseksual maupun lesbian. Tidak hanya itu, faktor lingkungan juga turut berkontribusi membentuk kepribadian seseorang menjadi seorang homoseksual ataupun lesbian.

Oleh sebab itu, dirinya menekankan akan pentingnya fungsi kontrol sosial di masyarakat. Menurutnya salah satu hal yang menyebabkan perkembangan LGBT begitu cepat adalah adanya kelonggaran dari masyarakat terhadap LGBT.

Lebih lanjut Nurul menyatakan, bahwa seseorang yang berada di dalam lingkungan LGBT masih memiliki kesempatan untuk bisa berubah orientasi seksualnya menjadi heteroseksual selama orang tersebut memiliki niat dan keinginan yang kuat untuk benar-benar berubah. Salah satu caranya ialah dengan mengubah gaya hidup termasuk lingkungan sosial orang tersebut.

“Cari lingkungan pergaulan baru yang bisa memfasilitasi diri bisa berubah. Dukungan keluarga juga menjadi faktor utama seseorang berubah. “Dia harus sebisa mungkin memutus kontak dengan teman-temannya yang berorientasi LGBT. Jika mau berubah sama seperti kita berusaha mengatasi adiksi. Benar-benar harus putus hubungan dengan hal-hal yang membuat dia berpotensi untuk kembali ke perilaku seksual sesama jenis. Tidak bisa pelan-pelan, pokoknya berhenti,” tegas Nurul.

Keluarga khususnya orang tua juga memiliki peran penting dalam menangkal putra-putrinya dari bahaya laten LGBT. Banyak cara yang bisa dilakukan, seperti mendidik anak sejak kecil dan memberikan pengetahuan tentang LGBT serta dampak buruknya. Lebih dari itu, pembekalan ilmu agama merupakan hal yang tidak bisa dikesampingkan untuk mencegah generasi muda dari hubungan sesama jenis.

“Waspada harus, tapi jangan kemudian membuat kita mengekang anak. Karena semakin anak itu kita kekang, maka dia akan semakin penasaran. Semakin kita kekang, semakin dia tambah penasaran dan akhirnya malah bereksperimen sendiri. Lebih baik dari awal sudah diberi pengertian tentang seksualitas. Makanya, pendidikan seks sejak dini itu penting. Tentu saja, pendidikan seksnya disesuaikan dengan usia anak,” pungkasnya. ▀

*engage in same-sex relationship, either gay or lesbian. Additionally, environmental factors contribute to shape up one's homosexual personality .*

*She therefore emphasizes the importance of social control in the society. In her view, one of the factors that contributes to the rapidly growing number of LGBT people is public leniency towards them.*

*Nurul further utters that someone who is in an LGBT environment still has the opportunity to return to heterosexuality as long as the person has a strong intention and desire to really change. One method is to change the person's lifestyle, including the social environment.*

*“Go look for a new social environment that can facilitate and help yourself to change. Family support is also a major factor for somebody to change. “The person has to try his/her best to cut off contact with his/her LGBT friends. The desire to change is similar to the effort to overcome an addiction. They really have to cut ties with things that could potentially trigger them to return to same-sex sexual behavior. It can't be done slowly, it really has to stop right away,” affirmed Nurul.*

*In addition, families, especially parents, have an important role in warding off their children from the latent danger of LGBT. There are many ways that can be done, such as educating children since their early childhood, providing knowledge about LGBT and its negative impacts. Besides, religious education is inevitable to prevent younger generation from engaging in same-sex relationship.*

*“Be vigilant, but don't be too hard with or restraint our children. The more our children feel restrained, the more curious they will be. The more we repress them, the more curious they become. They will end up experimenting with their sexuality. It's better to give them an understanding of their sexuality from the beginning. So, early sex education is important. Of course, the sex education should be adjusted with age,” she concluded ▀*

# DAMPAK BURUK ORIENTASI SEKSUAL SEJENIS BAGI KESEHATAN

## ADVERSE IMPACTS OF SAME- SEX ORIENTATION FOR HEALTH

Seperti dilansir [www.rmol.id](http://www.rmol.id), perilaku orientasi seksual sejenis meningkatkan kemungkinan seseorang terjangkit beberapa penyakit mematikan. Di antaranya sebagai berikut.

*As [www.rmol.id](http://www.rmol.id) reports, same sexual orientation behavior increases the likelihood of someone contracting several lethal diseases as follow.*

### KANKER ANAL ATAU DUBUR ANAL CANCER.

Gay yang melakukan hubungan seks anal sehingga mereka memiliki resiko tinggi terkena penyakit kanker anal.

*Gay people who engage in anal intercourse so they have a higher risk of anal cancer.*

### KANKER MULUT ORAL CANCER

Rokok bukanlah satu-satunya penyebab kanker mulut. Kebiasaan melakukan oral seks pun ternyata bisa menyebabkan kanker mulut. Hal itu sesuai dengan studi di New England Journal of Medicine yang dimuat di laman Dallasvoice.

*Cigarettes are not the only cause of oral cancer. In fact, oral sex is also linked to oral cancer. This is in accordance with a study in the New England Journal of Medicine posted on the Dallasvoice website.*

### MENINGITIS ATAU RADANG SELAPUT OTAK MENINGITIS OR INFLAMMATION OF THE MEMBRANES

Terjadi karena infeksi mikroorganisme, kanker, penyalahgunaan obat-obatan tertentu. Selain, DetikHealth menungkapkan bahwa meningitis juga dapat terjadi karena penularan hubungan seks yang dilakukan oleh LGBT.

*Meningitis or inflammation of the membranes (meninges) surrounding your brain occurs due to microorganism infections, cancer, and abuse of certain drugs. Nevertheless, DetikHealth reports that meningitis may also derive from same-sex intercourse.*

### HIV/AIDS HIV / AIDS

Umumnya, para LGBT memiliki gaya hidup seks bebas dengan banyak orang sehingga risiko terkena virus HIV/ AIDS amat tinggi.

*LGBT people typically engage in free sex with multiple partners so the risk of getting HIV/AIDS is extremely high.*

# MANFAATKAN BAMBU DEMI KUALITAS LINGKUNGAN LEBIH BAIK

**D**i Indonesia, tanaman bambu merupakan yang sering dimanfaatkan untuk berbagai keperluan sehari-hari. Sejak zaman dahulu, bambu digunakan untuk berbagai keperluan penunjang hidup, seperti membuat rumah atau perabotan rumah tangga. Bahkan hingga saat ini, produk kerajinan tangan dari bambu banyak diminati wisatawan dan bernilai ekonomi tinggi.

Sejatinya, tanaman ini tidak hanya bisa mendatangkan manfaat ekonomi belaka. Bambu juga punya potensi besar untuk dijadikan sebagai tanaman konservasi lingkungan.

Salah satu keunggulan bambu sebagai tanaman konservasi lingkungan adalah kemampuannya dalam menjaga ekosistem air. Sistem perakaran tanaman bambu sangat rapat. Akar-akarnya menyebar ke segala arah, baik menyamping atau

pun ke dalam. Lahan tanah yang ditumbuhi rumpun bambu biasanya menjadi sangat stabil. Tak mudah terkena erosi. Oleh karena itu air juga lebih mudah menyerap ke dalam tanah yang ditumbuhi tanaman tersebut.

Seperti diungkapkan [www.medcofoundation.org](http://www.medcofoundation.org), penggunaan bambu sebagai tanaman konservasi air dan tanah sudah dilakukan di negara-negara lain seperti Cina dan India. Mereka telah berhasil memanfaatkan tanaman bambu untuk kepentingan konservasi air dan tanah. Sebuah laporan penelitian yang terbit di Cina menyebutkan bambu mempunyai kemampuan menyimpan air tanah lebih banyak hingga 240% jika dibandingkan dengan tanaman pinus.





# USING BAMBOO TO MAKE A BETTER QUALITY ENVIRONMENT

**I**n Indonesia, bamboo plants are often used for various daily needs. Since ancient times, bamboo has been used for various life support purposes, such as making houses or household furniture. Even today, bamboo handicraft products are in great demand by tourists and of high economic value.

Indeed, this plant does not only bring economic benefits, but also has great potential to be used as environmental conservation plants.

One of the advantages of bamboo as an environmental conservation plant is its ability to maintain water ecosystems. The bamboo root system is very tight. Its roots spread in all directions, either sideways or inward. Land with bamboo clumps is usually very stable, not easily eroded. Therefore, a land overgrown with these plants can absorb water easier.

As reported on [www.medcofoundation.org](http://www.medcofoundation.org),

the usage of bamboo as a water and soil conservation plant has been carried out in other countries such as China and India. They have succeeded in utilizing bamboo plants to conserve water and soil. A research report published in China states that bamboo has the ability to store more ground water up to 240% compared to pine.

The Indonesian Institute of Sciences (LIPI) has also conducted a research on bamboo and its benefits to the environment. "At present, there are 124 types of bamboo in Indonesia. This number can still continue to rise. In the world, there are 1,439 types of bamboo," said LIPI Bamboo Researcher Elizabeth Widjaja, as quoted by [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com).

According to Elizabeth, thanks to one of its advantages, which is to absorb a lot of water during the rainy season, bamboo is considered suitable to make embankments along river banks in major cities in Indonesia.

"Aside from its cheaper price than that of concretes, bamboo can produce 30 percent more oxygen than other plants," she said.

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) pun telah lama melakukan riset tentang bambu dan manfaatnya bagi lingkungan.

“Saat ini di Indonesia diketahui terdapat 124 jenis bambu. Jumlah ini masih bisa terus bertambah, sementara di dunia terdapat 1.439 jenis bambu,” ujar Peneliti Bambu LIPI Elizabeth Widjaja, seperti dikutip [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com).

Menurut Elizabeth, karena mampu menyerap banyak air saat musim hujan, bambu dinilai cocok untuk digunakan sebagai tanggul di sepanjang bantaran sungai yang ada di kota-kota besar di Indonesia.

“Selain lebih murah dibanding pembetonan, bambu mampu menghasilkan oksigen 30 persen lebih banyak dibanding tanaman lainnya,” ungkapnya.

Hal senada disampaikan Deputi Bidang Ilmu Pengetahuan Hayati Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Enny Sudarmonowati dalam laman [lipi.go.id](http://lipi.go.id). Menurutnya, penanaman bambu di hulu dan sepanjang sempadan sungai adalah langkah tepat daripada melakukan betonisasi. Sebab pembetonan di sempadan sungai hanya menyetabilkan tanah secara kinetik dan sebenarnya tanah sempadan tetap tidak stabil. Akibatnya ketika air datang, sempadan tidak mampu menahan erosi.

“Di sisi lain, betonisasi juga berdampak buruk pada sumber mata air di sekitar sungai. Mata air ini akan hilang,” imbuhnya.

Salah satu pengimplementasian tanggul bambu dilakukan oleh masyarakat Desa Citenjo yang tinggal di bantaran Sungai Cijangkelok, Kabupaten Kuningan.

Seperti dilansir [www.kompas.com](http://www.kompas.com), masyarakat Citenjo bekerja sama dengan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Cimanuk Cisanggarung membangun tanggul yang



**Prof. Dr. Enny Sudarmonowati**  
Deputi Bidang Ilmu Pengetahuan Hayati  
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

**Penanaman bambu di hulu dan sepanjang sempadan sungai adalah langkah tepat daripada melakukan betonisasi. Sebab pembetonan di sempadan sungai hanya menyetabilkan tanah secara kinetik dan sebenarnya tanah sempadan tetap tidak stabil. Akibatnya ketika air datang, maka sempadan tidak mampu menahan erosi.**

terbuat dari bambu dengan metode *bioengineering* atau rekayasa hayati.

Menurut Petugas Pembuat Komitmen (PPK) OP III BBWS Cimanuk Cisanggarung, I Gusti Ngurah Antariza, metode *bioengineering* ini dipilih untuk mengembalikan fungsi vegetasi lahan sungai dan secara otomatis dapat merestorasi agar tanggul sungai kembali hijau. Selain lebih hemat, bambu yang tertanam semakin rapat dan lebat diharapkan bisa menahan air sungai yang meluap.

Metode ini juga digunakan untuk menanggulangi tanah longsor di bantaran sungai Cigora, Desa Bandungsari, Kabupaten Brebes.


Mungkin, solusi ini juga bisa diterapkan oleh masyarakat Jakarta yang tinggal di bantaran kali Ciliwung yang setiap tahun merasakan banjir. Tinggal dipilih jenis bambunya agar sesuai dengan kontur tanah dan tidak mengurangi estetika. Memang tidak bisa instan, tetapi jika dimulai dari sekarang, kehadiran pohon bambu di bantaran Kali Ciliwung bisa memperbaiki kualitas air dan udara di ibukota negara ini juga kan? 



FOTO : LIPUTAN6.COM

**The bioengineering method is chosen to restore the function of the river vegetation and can automatically make the embankment greener. In addition of being cheaper, bamboos that grow more tightly and densely are expected to be able to hold back the flood.**

*LIPi's deputy for biodiversity science, Enny Sudarmonowati highlight the same. In her view, planting bamboo in the upstream and along the river banks is the right step rather than using concrete. Using concrete will only stabilize the soil kinetic around river banks, but the soil remains unstable. As a result, when water comes, the banks can not withstand erosion.*

*"On the other hand, the usage of concrete also has a negative impact on springs around the river. These springs will disappear," she added.*

*One of the implementations of the bamboo embankment was carried out by the people of Citenjo Village who lived on the banks of the Cijangkelok River, Kuningan Regency.*

*As reported, the Citenjo community works with the Greater Basin Territory Centre (BBWS) of Cimanuk Cisanggarung to build embankments made of bamboo using bioengineering or biological engineering.*

*According to the personnel officer (PPK) OP III BBWS Cimanuk Cisanggarung, I Gusti Ngurah Antariza, the bioengineering method is chosen to restore the function of the river vegetation and can automatically make the embankment greener. In addition of being cheaper, bamboos that grow more tightly and densely are expected to be able to hold back the flood.*

*This method is also used to maintain landslides on the banks of the Cigora River, Bandungsari Village, Brebes Regency.*

*Perhaps, this solution can also be applied by the people of Jakarta who live on the banks of the Ciliwung river which is flooded every year. They just need to choose the type of bamboo that fit the land contour and still looks aesthetically beautiful. It cannot be done in a short time, but if it starts now, the bamboo trees that grow on the banks of the Ciliwung River can improve water and air quality in the capital city. ▀*



## TOY STORY 4 : SEKUEL AKSI WOODY, SANG BONEKA KOBOI

### TOY STORY 4 : SEQUEL FOR WOODY THE COWBOY DOLL'S NEW ADVENTURE

**D**i Indonesia, bulan Juni – Juli merupakan waktunya liburan panjang sekolah. Masa liburan itu banyak dimanfaatkan dunia bisnis untuk menggaet konsumen anak-anak, seperti yang dilakukan oleh bisnis sinema. Selama masa liburan ini, ada beberapa film anak-anak, baik lokal maupun internasional yang ditayangkan di seluruh bioskop di tanah air, salah satunya film Toys Story 4, yang ditayangkan mulai 21 Juni 2019.

Toy Story 4 merupakan sekuel dari petualangan Woody, boneka koboi yang selalu yakin bahwa keberadaannya di dunia adalah untuk memastikan kebahagiaan pemiliknya, Andy ataupun Bonnie. Animasi unggulan dari Disney-Pixar ini memang telah eksis dari 24 tahun yang lalu. Film Toy Story 1 dirilis pada 1995, disusul sekuel kedua pada 2003, dan dilanjutkan pada 2010. Banyak yang mengira sekuel Toy Story 3 menjadi akhir dari kisah Andy dan mainannya. Namun, tahun ini, Woody “berakting” lagi dengan pemilik barunya, Bonnie.

Toy Story 4 yang digarap oleh Josh Cooley menceritakan kisah Woody dalam petualangan baru.

**T**hroughout the months of June and July, Indonesian school children enjoy long school break. Many businesses try their best to attract child consumers in this period. Take for instance the cinema business which during school holiday screens numerous local and international movies for kids. One popular movie is Toys Story 4 that premieres in the country on 21 June 2019.

Toy Story 4 is a sequel to the adventure of Woody, a cowboy rag doll that always believes that his existence in this world is to ensure the happiness of his owners, be it Andy or Bonnie. This featured Disney-Pixar animation movie is the long-awaited addition of “Toy Story” franchise which began 24 years ago. Toy Story 1 was released in 1995, followed by the second sequel in 2003 and the third one in 2010. Many people initially thought that Toy Story 3 would be the final chapter for Andy and his toys. Nevertheless, this year Sheriff Woody is coming back with his new owner, Bonnie.







Dalam ceritanya, Woody sudah dimiliki pemilik barunya yaitu Bonnie. Berbeda dari Andy, Bonnie lebih menyukai Jessie, boneka koboi perempuan. Hal tersebut membuat Woody kerap tergeletak di lemari penyimpanan bersama mainan-mainan yang tidak dimainkan Bonnie. Meskipun tampak sedih karena tidak dimainkan, Woody tetap menyayangi pemilik barunya tersebut.

Dalam satu kesempatan, Bonnie masuk ke taman kanak-kanak (TK) pada hari pertamanya. Woody berhasil menyelip ke dalam tas Bonnie karena khawatir Bonnie takut menjalani hari pertama sekolahnya. Di sekolah, Bonnie membuat mainan baru saat kerajinan tangan yang terbuat dari gabungan sendok dan garpu bernama Forky. Forky dihias hingga memiliki tangan, mata, mulut, dan kaki yang dibuat dengan kawat bekas, mata plastik, dan stik es krim. Saat dimasukkan ke dalam tas yang terdapat Woody di dalamnya, tiba-tiba Forky hidup dan dapat berbicara seperti Woody dan mainan lainnya.

Bonnie sangat menyukai Forky yang menjadi mainan barunya. Namun Forky mengalami krisis eksistensial karena wujudnya yang bukan seperti mainan. Ia merasa minder dan menganggap dirinya adalah sampah. Ia terus menjatuhkan diri ke tempat sampah, termasuk ketika Bonnie dan keluarga melakukan perjalanan liburan. Woody dengan sigap selalu menjaga Forky untuk tetap berada di dekat Bonnie. Kebahagiaan Bonnie adalah yang terpenting bagi Woody. Woody juga mengajarkan kepada Forky tentang makna sebagai mainan.

Sampai akhirnya Forky benar-benar melarikan diri dan menjatuhkan diri agar keluar dari kendaraan. Saat itulah Woody memulai petualangan untuk mencari Forky dan bertemu dengan hal-hal baru di dunia luar. Para mainan lainnya pun ikut membuat strategi agar kendaraan keluarga Bonnie tidak melaju jauh untuk menunggu Woody dan Forky kembali. Dalam pencarian Forky, Woody bertemu dengan sahabat lamanya yang telah lama hilang, yaitu Bo Peep.





*This new animation movie by Josh Cooley tells the story of Woody in a brand new adventure. In this fourth installment, Woody has a new owner Bonnie. However, unlike Andy, Bonnie prefers Jessie a cowgirl doll to play with. This makes Woody often find himself abandoned in the cupboard along with other toys that Bonnie chooses not to play with. Even though he feels saddened by that fact, Woody keeps loving his new owner.*

*On one occasion, Bonnie attends a kindergarten on her first day. Woody manages to sneak into her bag because he is anxious that Bonnie will not survive her first day of kindergarten. At the kindergarten orientation, Bonnie makes an arts and crafts creation from a spork and calls it "Forky". Forky is so decorated that it has hands, eyes, mouth, and legs, made from used wire, plastic eyes, and ice cream sticks. When Forky is put in Bonnie's bag pack with Woody in it, suddenly the spork comes to life and is able to speak like Woody and the other toys.*

*Bonnie really likes her new toy, Forky. Yet the eating utensil is experiencing an existential crisis as he does not look like a proper toy. He feels insecure and at all times perceives himself as a trash. He constantly attempts to throw himself into a trash bin and this endures until Bonnie and her family go on a road trip. Woody always tries his best to keep Forky around Bonnie all the time because Bonnie's happiness is everything for the sheriff doll. Moreover, Woody teaches Forky the life purpose of being a toy.*

*Until finally Forky manages to escape and throws himself off the family's RV. From then on, Woody's starts his adventure in looking for Forky and meets new things in the outside world. The other toys also come up with strategies so the family's RV does not go too far to wait for Woody and Forky. In his struggle to find Forky, Woody meets his long lost old friend, Bo Peep.*



**Petualangan Woody dan Bo Peep serta kawan-kawan mainan lainnya dalam menemukan Forky menjadi inti kisah dalam film ini. Yang pasti, film ini sangat bagus ditonton semua umur karena selain kualitas animasi yang diberikan oleh Disney Pixar sangat luar biasa bagus, pembelajaran tentang arti persahabatan dan loyalitas sangat terasa.**

Film berdurasi 1 jam 40 menit ini makin berwarna dengan karakter Benson yang mirip dengan Slappy di Goosebumps (2015). Karakter tersebut semakin terasa horror karena adegannya yang berada dalam toko barang antik. Tak hanya Benson, ada juga tokoh bernama Gabby Gabby, boneka kuno yang cacat produksi sehingga tak diinginkan. Karakter Gabby Gabby hadir sebagai karakter yang antagonis dan menguras emosi jika mengetahui alasan di balik sikapnya tersebut. Tak hanya itu, tokoh baru bernama Bunny dan Ducky, sepasang boneka yang menjadi hadiah untuk permainan menembak di pasar malam, akan mengocok perut dan membuat tawa karena tingkahnya yang konyol.

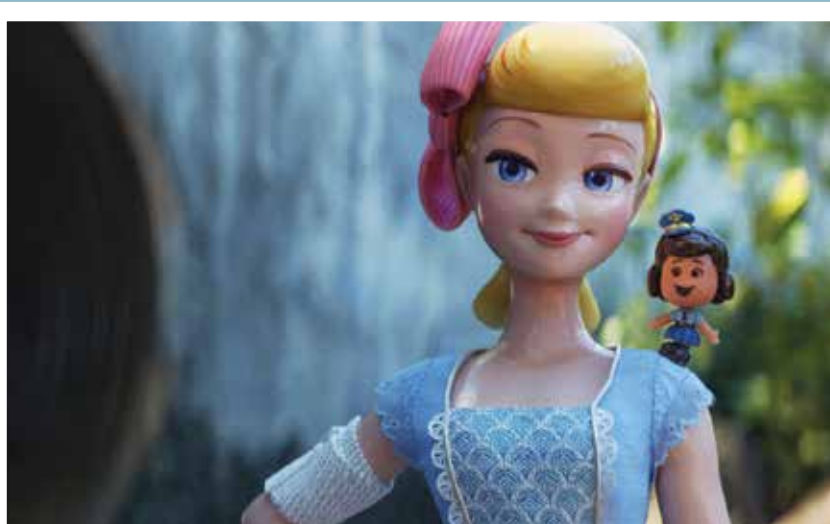
Petualangan Woody dan Bo Peep serta kawan-kawan mainan lainnya dalam menemukan Forky menjadi inti kisah dalam film ini. Yang pasti, film ini sangat bagus ditonton semua umur karena selain kualitas animasi yang diberikan oleh Disney-Pixar luar biasa bagus, pembelajaran tentang arti persahabatan dan loyalitas sangat terasa.

Dari sisi teknologi grafis modern, dalam beberapa part, film ini terlihat sangat realistis. Contohnya, pantulan wajah Bo Peep terlihat jelas terbuat dari keramik karena efek dari *ray tracing*. Para pengisi

suaranya pun juga sudah tidak perlu diragukan dalam membawakan karakter-karakter ini karena sudah dibawakan sejak tahun 1995. Pengisi suara Toy Story 4 dilakukan oleh Tom Hanks sebagai Woody, Tim Allen sebagai Buzz Lightyear, Annie Potts sebagai Bo Peep, Joan Cusack sebagai Jessie, Blake Clark sebagai Slinky Dog, Wallace Shawn sebagai Rez, Keegan Michael Key sebagai Ducky, Jordan Peele sebagai Bunny, dan Keanu Reeves sebagai Duke Caboom. Selain itu, film ini juga memiliki alur cerita yang mengalir dengan baik.

Seperti biasa, pesan yang dibawa film Toy Story selalu terlihat sederhana, namun menusuk. Toy Story 4 menjadi perjalanan panjang sang koboi Woody yang membuatnya makin dewasa. Film ini bercerita tentang bagaimana ia membahagiakan dan selalu ada untuk pemiliknya. Ikatan antara mainan dengan sang anak sebagai pemilik begitu kuat dan menyentuh. Semuanya diuraikan dengan sangat mengalir: mulai dari ketulusan para mainan untuk pemiliknya serta kebahagiaan para anak-anak atau pemilik saat menemukan mainan dan bermain dengannya. Film Toy Story 4 ini sangat cocok untuk ditonton siapa pun karena pesan yang disuguhkan juga universal. Selamat bernostalgia bersama Woody dan Forky si mainan baru. 🍌






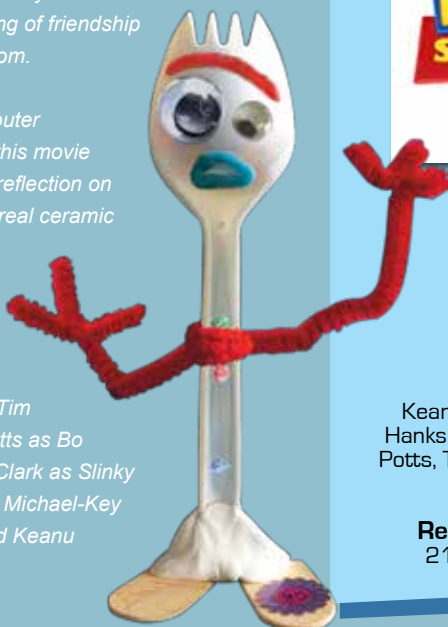
*This 1 hour 40 minute-long animation is getting more interesting with the appearance of new character called Benson that reminds us of the evil dummy Slappy from Goosebumps (2015). This ventriloquist dummy gives a hints of horror with his scenes in the antique shop. Aside from Benson, there is also Gabby Gabby, an unwanted old doll with production defects. Gabby Gabby comes out as antagonistic and emotionally-draining character when we finally get to know the reason behind her acts. Other featured characters are Bunny and Ducky, a pair of carnival prize dolls. These two cute plush dolls will make you laugh with their funny antics.*

*Woody and Bo Peep's adventure with the other toys to find Forky is indeed the main storyline. For sure, this movie is truly entertaining for audience of all ages because aside from the excellent computer graphics quality by Disney-Pixar, Toy Story 4 also offers a great lesson about the meaning of friendship and loyalty that children could learn from.*

*From the perspective of modern computer graphics technology, several parts of this movie look hyper realistic. For instance, the reflection on Bo Peep's face makes her look like a real ceramic doll, thanks to the ray tracing effect. You don't need to doubt the voice casts for they have been bringing these characters to life since 1995. In Toy Story 4, Tom Hanks provides the voice for Sheriff Woody, Tim Allen voices Buzz Lightyear, Annie Potts as Bo Peep, Joan Cusack as Jessie, Blake Clark as Slinky Dog, Wallace Shawn as Rex, Keegan Michael-Key as Ducky, Jordan Peele as Bunny, and Keanu*

*Reeves voices Duke Kaboom.*

*As always Toy Story movies seem so simple, yet leave a very deep impression. Toy Story 4 marks Woody's long journey that makes him more mature. It is about how he is always around and makes his owners happy. It tells how strong and touching the bond between a toy and its kid. Everything is presented in an enormously beautiful flow: from the sincerity the toys demonstrate to their owners to the happiness of the kids when they find and play with their toys. Toy Story 4 is very suitable for all audience since the message that it conveys is also universal. Enjoy the nostalgic moments with Woody and Forky the new toy! *



**Genre :**  
Comedy,  
Adventure,  
Animation

**Directors:**  
Josh Cooley

**Cast:**  
Keanu Reeves, Tom  
Hanks, Tim Allen, Annie  
Potts, Tony Hale, Jordan  
Peele

**Release Date :**  
21 June 2019

# MUSEUM LE MAYEUR, *Cinta dalam Seni Impressionis*

## LE MAYEUR MUSEUM, *Love in Impressionist Art*

**S**ejak dulu, Bali memang menjadi salah satu destinasi wisata yang menjadi tempat berseminya banyak cinta. Seperti yang dirasakan Adrien-Jean Le Mayeur de Merpres, pelukis kelahiran Brusel, Belgia yang jatuh cinta kepada seorang penari Legong, Ni Nyoman Pollok.

Le Mayeur datang pertama kali tahun 1932, di Singaraja, Bali. Pada saat berpetualangan di Banjar Kelandis, Denpasar, ia bertemu dengan salah seorang penari Legong yakni Ni Nyoman Pollok yang baru berusia 15 tahun yang selanjutnya menjadi model lukisannya. Pada tahun 1933, karya lukis Le Mayeur yang memakai Ni Nyoman Pollok sebagai model dipamerkan ke Singapura dan membawa ketenaran bagi pria kelahiran 9 Februari 1880 itu.

Pulang dari Singapura, Le Mayeur membeli lahan di Pantai Sanur lalu membangun rumah yang ia gunakan sebagai studionya dengan Ni Nyoman Pollok bekerja sebagai modelnya. Setelah tiga tahun bekerja bersama, pada tahun 1935, Le Mayeur dan Ni Pollok menikah.

 Jalan Hang Tuah, Sanur Kaja, Denpasar Sel. Kota Denpasar, Bali

Jam Operasional  
Setiap Hari 08.00 s/d 16.00 (WITA)  
(tutup di hari libur nasional)

Tiket masuk  
Rp 25.000

Pada tahun 1956, Bahder Djohan, Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia saat itu mengunjungi Le Mayeur dan Ni Nyoman Pollok di rumahnya. Bahder begitu terpesona dengan karya pelukis itu dan mengusulkan kepada pasangan itu untuk melestarikan rumah mereka dan seisinya sebagai museum. Usulan tersebut disepakati Le Mayeur dan istri yang ditandai dengan penandatanganan testamen pada 28 Agustus 1957, setahun sebelum Le Mayeur mangkat.

### KARYA IMPRESIONIS SANG MAESTRO

Museum Le Mayeur Sanur Bali memiliki sekitar 88 buah karya lukis yang dibuat oleh Le Mayeur yang berciri impresionis, dengan kurun waktu pembuatan



Since a long time ago, Bali has indeed become one of the tourism destinations where love blooms. As experienced by Adrien-Jean Le Mayeur de Merpres, a painter born in Brussels, Belgium who fell in love with a Legong dancer, Ni Nyoman Pollok.

Le Mayeur first came to Singaraja, Bali in 1932. While exploring Banjar Kelandis, Denpasar, he met one of the Legong dancers, 15-year-old Ni Nyoman Pollok who later became the model of his painting. In 1933, Le Mayeur's painting with Ni Nyoman Pollok as the model was exhibited in Singapore and brought fame to the man who was born on February 9, 1880.

Coming home from Singapore, Le Mayeur bought a land in Sanur Beach and built a house that he used as his studio with Ni Nyoman Pollok working as his model. After three years working together, in 1935, Le Mayeur and Ni Pollok were married.

In 1956, Bahder Djohan, the Minister of National



Education of the Republic of Indonesia at that time, visited Le Mayeur and Ni Nyoman Pollok at his home. Bahder was fascinated by the painter's work and proposed to the couple to preserve their home and its furniture as a museum. The proposal was agreed by Le Mayeur and his wife which was marked by the signing of the testament on August 28, 1957, a year before Le Mayeur died.

**THE MAESTRO IMPRESSIONARIST WORKS**

Le Mayeur Museum in Sanur, Bali has around 88 paintings made by Le Mayeur with its Impressionist characteristic, which were in 1921-1957. The most interesting fact is, not all of Le





sejak tahun 1921-1957. Yang paling unik, tidak semua lukisan dibuat Le Mayeur di atas kanvas, beberapa lukisan dituangkan di atas berbagai media, mulai dari tripleks, *hardboard*, kertas, kain goni hingga bagor.

Di museum ini, para wisatawan seolah diajak bernostalgia mengikuti perjalanan cinta Le Mayeur dan Ni Nyoman Pollok. Interior museum menebarkan aura damai khas Bali dan mengekspos Pollok sebagai inspirasi karya sang Maestro dengan berbagai pose. Meski demikian Mayeur juga kerap melukis alam sekitar hingga aktivitas masyarakat yang kerap kali ia lihat dalam keseharian.

Lukisan tertua di Museum Le Mayeur tercatat dibuat pada tahun 1921 dan yang terbaru dibuat pada tahun 1957. Tak perlu memutar otak melihat hasil karya Mayeur. Cukup datang, pandangi, resapi dan diamlah sejenak sembari menikmati nuansa sekeliling museum.

Museum Le Mayeur memiliki empat ruang dengan fungsi berbeda. Ruang pertama yang merupakan bekas ruang tamu untuk menerima



tamu atau para pengunjung yang datang.

Ruangan kedua adalah tempat buku-buku bacaan pribadi. Selain itu, juga berguna sebagai tempat menerima keluarga atau teman dekat. Di ruang ketiga merupakan studio tempat Le Mayeur melukis Ni Pollok sebagai model lukisannya.

Sementara, di ruang keempat adalah tempat tidur Ni Pollok dan Le Mayeur. Selepas Le Mayeur wafat, Ni Pollok tetap menempati kamar ini hingga akhir hayatnya pada tahun 1985. ▀





Mayeur's paintings were made on canvas, some paintings were poured on various media, ranging from plywood, hardboard, paper, burlap to big size plastic sack (bagor).

In this museum, tourists are invited to reminisce the love journey of Le Mayeur and Ni Nyoman Pollok. The interior of the museum casts a Balinese aura of peace and exposes Pollok as the inspiration for the Maestro's work with various poses. However, Mayeur also often

Painted the surrounding environment and community activities that he saw in everyday life.

The oldest painting recorded at the Le Mayeur Museum was made in 1921 and the latest one was made in 1957. You do not need to think hard to enjoy Mayeur's work. Simply come, look at, absorb and stand still while enjoying the nuances around the museum.

Le Mayeur Museum has four rooms with different functions. The first room which is a former living room to welcome guests or visitors.

The second room is a place for personal books collection. It is also used as a place to welcome family or close friends. The third room is the studio where Le Mayeur painted Ni Pollok as a model of his paintings.

Meanwhile, the fourth room are Ni Pollok and Le Mayeur's bedroom. After Le Mayeur died, Ni Pollok remained in this room until she died in 1985. ▀



# MANGUT LELE MBAH MARTO

## yang Melegenda

### The Legendary

## MBAH MARTO'S SMOKED CAT FISH

**P**ernah merasakan kuliner khas Jawa yang bernama mangut lele? Ikan lele yang diasap dan dimasak dengan kuah santan berbumbu pedas ini banyak diujakan di sekitaran Magelang, Yogyakarta, dan Semarang. Namun, ada satu hidangan mangut lele yang istimewa dan menjadi primadona pecinta kuliner jika berkunjung ke Yogyakarta atau Jawa Tengah, yaitu Mangut Lele Mbah Marto atau Martodiryo yang berada di sekitar Bantul, Yogyakarta dan sudah ada sejak 1960-an lalu.

Mangut lele Mbah Marto berbeda dari mangut kebanyakan yang berkuah kuning kemerahan. Mangut racikan Mbah Marto memiliki warna merah menyala nan menggurikan. Olahannya pun berbeda. Ikan Lele Mbah Marto diasap sendiri dengan kayu bakar hingga matang beraroma sedap. Sebelum diasap, ikan lele dibersihkan kemudian ditusuk dengan pelepah kelapa agar lebih mudah dibolak-balik. Setelah itu, mangut lele dimasak dengan kuah santan berbumbu cabai merah yang pedas. Selain cabai merah dan santan, Mangut Lele Mbah Marto dibumbui dengan petai,

**A**re you familiar with traditional Javanese culinary named mangut lele? Mangut lele is a dish consisting of smoked catfish with spicy coconut milk sauce. It is widely sold across Magelang, Yogyakarta and Semarang, but one stands out among the crowd and becomes food lovers' favorite. The name is Mbah Marto's (or Martodiryo) Mangut Lele which is located in Bantul, Yogyakarta and has been around since the 1960s.

Mbah Marto's Mangut Lele is different from your typical mangut, most of which have reddish yellow soup. Mbah Marto's mangut has a tempting red light color. The making process is different as well. Mbah Marto's smokes its own catfish with firewood until it is cooked and smells delicious. Before smoked, catfish are cleaned and threaded into skewers made of coconut skin for easier flipping. Then, mangut lele is cooked in coconut milk sauce with spicy red chili. Mangut Lele Mbah Marto is then seasoned with petai,





daun salam, bawang merah, bawang putih, dan kencur sehingga menghasilkan aroma dan cita rasa yang khas.

Istimewanya, Mangut Lele Mbah Marto walau telah melalui proses masak lama, daging ikannya tidak hancur. Kuliner ini terasa sangat nikmat disantap bersama dengan nasi hangat ditambah sambal krecek dan oseng daun pepaya. Sedapnya bukan kepalang.

Selain Mangut Lele, di warung Mbah Marto juga tersedia aneka lauk-pauk yang disajikan dengan baskom yang berderet di amben atau balai-balai bambu. Di situ terdapat mulai dari sambal krecek, gudeg, garang asam, oseng-oseng daun pepaya, tahu, tempe, telur, hati ampela dengan bumbu besengek, hingga opor ayam dan tahu.

Beberapa makanan dibiarkan dalam panci di atas tungku agar tetap hangat. Semua aneka lauk begitu menggoda untuk dicicipi. Di sebelah lauk-pauk, terdapat tumpukan piring dan bakul nasi putih.

Biasanya, Mbah Marto akan menyambut tamunya dengan ucapan, "*monggo mendhet piyambak*" atau 'silakan ambil sendiri'. Kita dapat mengambil nasi dan lauk sesuai dengan porsinya seolah sedang makan di rumah nenek sendiri. Kita juga bebas memilih makan di depan teras atau di dekat dapur.

Apakah harganya mahal? Untuk satu porsi nasi hangat dan mangut lele dengan sambal krecek dan oseng daun pepaya, kita cukup membayar Rp20.000. Jika ada tambahan lauk yang dimakan, kita bisa menyebutkan apa saja yang sudah dimakan dan kemudian membayar.

Kesederhanaan inilah yang menjadi alasan orang akan datang kembali ke Warung Mangut Lele Ala Mbah Marto. Salah satunya adalah Adityo dari Jakarta. Pria beranak dua tersebut sangat menikmati sensasi makan di warung Mangut Lele Mbah Marto



bay leaves, shallot, garlic, and aromatic ginger (*Kaempferia galanga* L.) to produce a distinctive aroma and taste.

What makes Mbah Marto's Mangut Lele special is, even though it has been through a long cooking process, the fish meat is not smashed. This dish will taste incredibly delicious if eaten along with steam rice, added with cattle skin spicy stew and stir-fried papaya leaves. It is totally delightful.

In addition to mangut lele, Mbah Marto stalls provide various side dishes which are served on basins lined up on amben (traditional bamboo platform). The dishes include cattle skin spicy stew, gudeg (unripe jack fruit stew), garang asam (chicken dish cooked using banana leave in spices and coconut milk), stir-fried papaya leaves, tofu, tempeh, eggs, chicken liver with besengek sauce (curry sauce with coconut milk), and traditional dish of braised chicken and tofu in coconut milk.

Some side dishes are left in a pan on the stove to keep them warm and all of them are exceptionally mouthwatering. Next to the side dishes is stack of

plates and baskets of steam rice.

Usually, Mbah Marto will greet her guests in Javanese, "Monggo mendhet piyambak" which means "please serve yourself". We can grab rice and side dishes as much as we want, as if we eat at our own grandma's house. Furthermore, we are free to choose to eat in front of the terrace or near the kitchen.

Is it expensive? For one portion of steam rice and mangut lele with cattle skin spicy stew and stir-fried papaya leaves, you only need to pay Rp20,000. If you add additional side dishes, you just mention what has been eaten and pay.

Such a simplicity is what makes many guests return to Mbah Marto's Mangut Lele stall. One of them is Adityo, a father of two, who comes from Jakarta. He so enjoys the sensation of Mbah Marto's Mangut Lele stall that he eats more than one serving.

"Mbah Marto's dishes are truly tasty. I have never enjoyed such a wonderful dishes in a very natural



## WARUNG MBAH MARTO



Gang kecil di Dusun Nggeneng, Desa Panggunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul.

(di belakang Kampus Institut Seni Indonesia)

**Buka pukul 11.00 - 16.30 WIB**

hingga menambah porsi makannya beberapa kali.

"Top banget menu Mbah Marto. Belum pernah saya makan senikmat ini dengan suasana yang sangat alami seperti di sini. Betul-betul istimewa," ujarnya.

Penasaran ingin mencoba? Cobalah datang langsung ke sebuah rumah yang terletak di gang kecil di Dusun Nggeneng, Desa Panggunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Di rumah yang menghadap selatan dan terdapat sumur di depannya itulah Warung Mangut Lele Mbah Marto berada, tepatnya di belakang Kampus Institut Seni Indonesia (ISI) di Jl Parangtritis km 6,5, Sewon. Sejak 1989 hingga saat ini, warung Mangut Lele Mba Marto memang dibuka di rumahnya.

Jangan khawatir tersesat jika ke sana. Walaupun sederhana dan masuk ke dalam perkampungan dengan gang sempit, wilayah ini selalu ramai dengan mobil parkir. Bahkan banyak pejabat dan artis yang sudah pernah singgah ke sini. Selain itu, warga sekitar juga akan menunjukkan lokasi Warung Mbah Marto yang melegenda. Akan tetapi, ingat bahwa Warung Mbah Marto buka mulai pukul 11.00 hingga 16.30 WIB. Rekomendasi waktu kunjungan yang tepat adalah sekitar pukul 12.00-13.00 WIB ketika lauk pauknya masih lengkap dan hangat. Setelah jam tersebut, biasanya beberapa lauk sudah habis. ▀

*atmosphere like here. It's really special," he said.*

*Aren't you curious to taste it? Come to a house located in a small alley in Nggeneng hamlet, Panggunharjo village, Sewon district, Bantul regency. The house that is facing south with a well in front of it is where Mbah Marto's Mangut Lele stall is situated. It is precisely behind the Indonesian Institute of Art (ISI) Campus on Jl Parangtritis km 6.5, Sewon. Since 1989, Mbah Marto opens her stall at her home.*

*You will not get lost because even though the stall is modest and located in a village with narrow alleys, this area is always crowded with parked cars. Many government officials and celebrities have come here. Moreover, local residents will be willing to guide you to the location. However, note that Mbah Marto's stall is only open from 11:00 am to 04:30 pm Western Indonesia time. It is recommended to come at around 12.00 noon - 01 pm when the side dishes are still complete and warm. Beyond these hours, some side dishes are usually sold out. ▀*



# MUSICOOOL

Hematnya Energi, Hijaunya Bumi

HEMAT  
20%



HEMAT ENERGI



HEMAT BIAYA  
LISTRIK



RAMAH LINGKUNGAN





# The Day in Picture

Adityo Pratomo

Adityo Pratomo



# GEMPITA GRAND LAUNCHING LINKAJA





**Link  
Aja!**

**PERTAMINA**

**kimia farma**

Pilih Daftar untuk upgrade akun

**Link  
Aja!**

**THE UPBEAT  
LINKAJA GRAND  
LAUNCHING**


Layanan keuangan berbasis elektronik milik BUMN, LinkAja resmi diluncurkan oleh Wakil Presiden RI Jusuf Kalla, Menteri BUMN Rini Soemarno dan beserta jajaran direksi perusahaan BUMN, di Gelora Bung Karno, Jakarta, pada Minggu (30/6/2019).

Ribuan insan milenial BUMN antusias mengikuti grand launching tersebut. Beragam hiburan seperti karaoke *red rotation*, *bungee running*, *inflatable archery*, dan lain-lain yang dipadu dengan sajian aneka kuliner yang dapat dinikmati dengan menggunakan aplikasi LinkAja membuat suasana sore itu menjadi meriah.

Aplikasi LinkAja beroperasi di bawah PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) yang merupakan bentukan tujuh BUMN, yaitu PT Pertamina (Persero), PT Telkomsel,

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Kehadiran LinkAja dimaksudkan untuk memberikan akses layanan keuangan non tunai kepada masyarakat Indonesia sehingga meningkatkan inklusi keuangan dan menyukseskan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT).


Gempita grand launching LinkAja semakin terasa semarak ketika beberapa artis ibukota tampil di atas panggung, seperti RAN, Kahitna, Via Valen dan DJ Winky. 

**E**lectronic-based financial services owned by State Owned Enterprises (SOE), LinkAja was officially launched by Indonesian Vice President Jusuf Kalla, SOE Minister Rini Soemarno and the board of directors of several SOEs, at Gelora Bung Karno, Jakarta, on Sunday (06/30/2019).

Thousands of SOE's millennials participated enthusiastically in the grand launching. Various entertainment such as karaoke *red rotation*, *bungee running*, *inflatable archery*, and others combined with various culinary that can be enjoyed by using the LinkAja application, make the afternoon's atmosphere lively.

The LinkAja application was operated by PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) which is formed by seven SOEs, namely PT Pertamina (Persero), PT Telkomsel, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, and PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

The LinkAja is intended to provide access to non-cash financial services to Indonesian, to increase financial inclusion and the success of the National Non-Cash Movement (GNNT).

The grand launching of LinkAja became more lively when several capital artists appear on stage, such as RAN, Kahitna, Via Valen and DJ Winky. 

---

1. Wakil Presiden RI Jusuf Kalla bersama Menteri BUMN Rini Soemarno didampingi Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid beserta jajaran direksi BUMN lainnya, secara resmi meluncurkan aplikasi LinkAja, di Gelora Bung Karno Senayan, pada minggu (30/6/2019).

Indonesian Vice President Jusuf Kalla along with SOE Minister Rini Soemarno accompanied by Pertamina's Retail Marketing Director Masud Khamid along with other SOEs directors, officially launched the LinkAja application, at Gelora Bung Karno Senayan, on Sunday (6/30/2019).





1









4



3. Milenial BUMN, Indri dan Guntur, memanfaatkan momen *grand launching* aplikasi LinkAja untuk membeli oli Enduro dengan aplikasi tersebut dan memperoleh promo diskon sebesar 75% dari Pertamina.

*SOE's millennials, Indri and Guntur, take advantage of the LinkAja grand launching to buy Enduro lubricant by using application and got a 75% discount from Pertamina.*

4. Beragam permainan seru ikut menyemarakkan acara dan menarik minat milenial BUMN untuk mencobanya. Di antaranya, permainan memanah dan karaoke *red rotation*.

*A variety of exciting games helped to brighten up the event and attract the interest of SOE's millennials to try it, such as archery games and red rotation karaoke.*





- 
5. Bahkan Menteri BUMN Rini Soemarno beserta jajaran direksi perusahaan BUMN berselfie foto bersama penyanyi Via Valen.  
*Even SOE Minister Rini Soemarno along with the board of directors of several SOEs take selfies with Via Valen.*



# HIGH-GRADE FUEL FOR PERFECTION IN PERFORMANCE



## OKTAN 98

Pertamax Turbo dengan oktan 98 disesuaikan untuk kendaraan berteknologi supercharger atau turbocharger.



## AKSELERASI SEMPURNA

Pembakaran yang sempurna membuat torsi kendaraan lebih tinggi.



## KECEPATAN MAKSIMAL

Teknologi IBF (Ignition Boost Formula) membuat bahan bakar lebih responsif terhadap proses pembakaran.



## DRIVEABILITY

Kendaraan menjadi lebih responsif sehingga lincah bermanuver.

Fastron, Drive Performance

PERTAMINA  
**Fastron**  
Synthetic Oil

Technical Partner



SQUADRA CORSE

“  
Keeps Me in the Fastlane



Fastron Platinum Racing SAE 10W-60 with Nano Guard technology, provides maximum protection, long drain interval and high performance. Fastron Platinum Racing has been trusted as technical partner for Lamborghini Squadra Corse in endurance racing.

Whoever you are, wherever you go Fastron understand you.

[www.pertaminalubricants.com](http://www.pertaminalubricants.com)

 **PERTAMINA**